

**PROFIL USAHA PIJAT TRADISIONAL IBU LILI DI
DESA PADANG BETUAH KABUPATEN BENGKULU
TENGAH**



SKRIPSI

Oleh:

DEBI NAZRAH MURSANDI

NPM. A1J015010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

2019

RINGKASAN

Penelitian Kualitatif

Judul Skripsi : *Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah
Kabupaten Bengkulu Tengah*

Nama Peneliti : Debi Nazrah Mursandi

Tahun Penelitian : 2019

Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu hal yang paling harus diperhatikan, salah satu hal yang mempengaruhi kesehatan seseorang adalah gaya hidupnya. Di saat seperti sekarang ini pijat telah menjadi salah satu solusi yang dikenal sebagai metode sehat untuk menunjang aktivitas masyarakat yang semakin padat, karena pijat dapat memberikan berbagai manfaat kesehatan yang sangat dibutuhkan seperti dapat mencegah berbagai macam penyakit.

Berdasarkan penelitian ini karena maraknya tingkat perekonomian yang menuntut untuk memenuhi kebutuhan hidup Ibu yang menyandang tuna netra (Buta) dan sudah di tinggalkan oleh suaminya yang bernama Ibu Lili sudah lama menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat tradisional, untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka dan untuk memnyekolahkan anak-anak nya.

Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana Latar belakang keluarga Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah?
3. Bagaimana Cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijat urut tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga membuat eksestensinya dikalangan masyarakat tetap bertahan ?
4. Bagaimana Tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat Tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah?
5. Rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat tradisional Di desa padang betua kabupaten tengah

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha pijat tradisional Ibu Lili di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah. Sedangkan secara khusus penelitian ialah Untuk mendeskripsikan Latar belakang keluarga Ibu Lili, Untuk mendeskripsikan Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Tradisional Ibu Lili, Untuk mendeskripsikan Cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijat sehingga membuat eksestensinya dikalangan masyarakat tetap bertahan, Untuk mendeskripsikan Tarif yang diberikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat, untuk mendeskripsikan rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat.

Kajian Teori

1. Konsep Pendidikan Non Formal menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003, Pendidikan Non Formal menurut Pasal 1 ayat 12 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Konsep usaha
3. konsep Profil.
4. Defnisi pijat tradisonal

Metode Penelitian

1. Penelitian in menggunakan metode kualitatif dengan data yang bersifat deskriptif (Sudarwan, 2002 : 41).
2. Untuk semua tujuan penelitian ini dari nomor 1-6 menggunakan deskripsi data yang didapat berdasarkan teknik pengumpulan data yakni teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman penelitian dan pedoman wawancara.

Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa peneliti mengambil kesimpulan diantaranya :

1. Berdasarkan hasil temuan peneliti yang ada dapat simpulkan bahwa, bahwa latar belakang keluarga Ibu Lili. Ibu Lili tidak mempunyai pekerjaan lain selain memijat, semenjak di tinggal oleh suami dan dengan keterbatasan dalam penglihatan (buta) Ibu Lili menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat mulai dari tahun 2004 sudah hampir 15 tahun Ibu Lili

menekuni pekerjaannya sebagai tukang pijat, dari hasil memijat itulah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ketiga anak Ibu Lili yang bernama Tita Trinawati, Ria Andista, dan yang terakhir Yesika Antika Putri, kondisi ekonomi keluarga keluarga Ibu Lili yaitu pas-pasan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menyekolahkan anak-anaknya.

2. Berdasarkan hasil temuan peneliti yang ada dapat disimpulkan bahwa, tanggapan pelanggan terhadap hasil pijatan Ibu Lili, dari hasil penelitian dengan sarana dan prasarana seperti: minyak, kain sarung, bantal, tikar dan ruangan khusus yang sederhana selalu dipakai oleh Ibu Lili untuk memijat, dengan pelayanan yang ramah, hasil pijatan yang enak, ngurut sampai 2 jam, pelanggan yang datang dalam sebulan bisa 1 kali sampai 2 kali dalam sebulan untuk minta pijat oleh Ibu Lili.
3. Berdasarkan hasil temuan peneliti yang ada dapat disimpulkan bahwa, cara menarik perhatian masyarakat sehingga membuat ekstensinya tetap bertahan. 1) selalu menjaga kepercayaan dari pelanggan, 2) Ibu melakukan promosi kepada kenalan-kenalan dimana pun, 3) Ibu memberikan pijatan yang memuaskan kepada pelanggan, 4) harus selalu ramah, ramah terhadap pelanggan, 5) bekerja secara maksimal, 6) tidak menargetkan upah kepada pelanggan, 7) tidak memilih-milih pelanggan, 8) tidak memasang tarif, 9) tidak membatasi waktu, 10) bisa dipanggil ke rumah-rumah.
4. Berdasarkan hasil temuan peneliti yang ada dapat disimpulkan bahwa, tarif yang diberikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat. Ibu Lili tidak memasang tarif kepada pelanggan yang datang untuk dipijat, setiap hari Ibu Lili bisa dapat Rp. 200.000,-, ribu rupiah seharinya Tidak menentu bisa sehari cuma dapat Rp. 300.000,- ribu rupiah bahkan ada sekali-kali mendapatkan lebih dari Rp. 300.000,-, ribu kalo lagi ramainya, Ibu Lili menerima suka rela upah yang diberikan kepada pelanggan, biasanya pelanggan memberikan upah mulai dari Rp. 50.000 sampai Rp. 100.000, bahkan ada yang lebih.

5. Berdasarkan hasil temuan peneliti yang ada dapat disimpulkan bahwa, rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat. Ibu Lili mulai memijat dari pagi sekitar jam 09.00 sampai jam 22.00 malam, Ibu Lili tidak membatasi pelanggan perempuan maupun laki-laki semua dipijat , biasanya pelanggan datang dalam sehari bisa 5 sampai 8 orang pelanggan yang datang untuk memijat kepada Ibu Lili, dari hasil memijat Ibu Lili dapat penghasilan uang berkisar Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 dalam perbulannya.

PROFIL USAHA PIJAT TRADISIONAL IBU LILI DI DESA PADANG BETUAH

KABUPATEN BENGKULU TENGAH

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Nonformal
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Universitas Bengkulu

Oleh :

DEBI NAZRAH MURSANDI

A1J015022

Disetujui dan Disahkan Oleh

Pembimbing I



Drs. Ruffran Zulkarnain, M.Pd

NIP.19591005 198503 1006

Pembimbing II



Drs. Suardi Jasma, M.Pd

NIP.19571128198601004

Mengetahui,

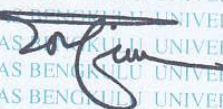
Dekan FKIP



Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd

NIP.195902201984031001

Ketua Program Studi PNF



Drs. Sofino, M.Pd

NIP.196211121988031001

PROFIL USAHA PIJAT TRADISIONAL IBU LILI DI DESA PADANG BETUAH

KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Skripsi Ini Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Program Pendidikan Nonformal

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ujian Dilaksanakan Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 19 November 2019

Pukul : 13.00-14.00

Tempat : Ruang Ujian PNF

TIM PENGUJI

DEBI NAZRAH MURSANDI

NPM.A1J015010

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

**Ketua
Pelaksana**

Drs. Sofino, M.Pd

NIP.196211121988031001

Penguji I

Drs. Rufran Zulkaenain, M.Pd

NIP. 19591005 198503 1006

Penguji II

Drs. Suardi Jasma, M.Pd

NIP. 195711281986031004

Penguji III

Drs. Parlan, M.Pd

NIP.195812191984031002

Penguji IV

Ririn Gusti, M.Pd I

NIP.198808312014042001

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP

Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd

NIP. 19590220 198403 1 001

Ketua Jurusan

Prof. Dr. Johanes Sapri, M.Pd

NIP. 19601212 198503 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Debi Nazrah Mursandi

NPM : A1J015010

Judul Skripsi : Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah
Kabupaten Bengkulu Tengah

Denga ini menyatakan bahwa, Judul skripsi beserta isinya adalah murni karya sendiri, dan tidak melakukan plagiarisme atau penjiplakan serta pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko ataupun sanksi yang di jatukan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bengkulu, Oktober 2019



Debi Nazrah Mursandi

A1J015010

ABSTRAK

Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah

Kabupaten Bengkulu Tengah

Oleh:

Debi Nazrah Mursandi

A1J015010

Di bawah Bimbingan :

Drs. Rufran Zulkarnain M.Pd dan Drs. Suardi Jasma, M.Pd

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah, Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Subjek penelitian meliputi Ibu Lili, dan pelanggan pijat Ibu Lili. Untuk membuktikan keabsahan data dilakukan pengecekan data menggunakan triangulasi subjek, teknik, dan triangulasi waktu. Data dianalisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan bahwa **pertama** Ibu Lili tidak mempunyai pekerjaan lain selain memijat, semenjak di tinggal oleh suami dan dengan keterbatasan dalam penglihatan (buta) Ibu Lili menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat mulai dari tahun 2004 sudah hampir 15 tahun Ibu Lili menekuni pekerjaannya sebagai tukang pijat, dari hasil memijat itulah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ketiga anaknya, kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili yang pas-pasan, **kedua** , tanggapan pelanggan terhadap hasil pijatan Ibu Lili, dengan sarana dan prasarana yang sederhana, pelayanan yang ramah, enak, sampai pelanggan tidak bosan-bosan untuk datang mintak di pijat oleh Ibu Lili, **ketiga** cara menarik perhatian masyarakat sehingga membuat eksistensinya tetep bertahan. Ibu Lili selalu melakukan yang terbaik agar pelanggan-pelanggannya tidak kecewa dari hasil memijat yang di lakukan oleh Ibu Lili hingga pelanggannya datang kembali untuk mintak di pijat, **keempat** tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat. Ibu Lili tidak memasang tarif kepada pelanggan yang mau di pijat, pelanggan bisa memberikan sukarela kepada Ibu Lili dalam sekali pijat, **kelima** dari hasil memijat Ibu Lili dapat penghasilan uang berkisar Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 dalam perbulannya, dengan mulai memijat dari pagi sekitar jam 09.00 sampai jam 22.00 malam, tidak membatasi pelanggan perempuan maupun laki-laki semua dipijat.

Kata Kunci : Profil, Usaha, Pijat Tradisional

ABSTRACT

Profile of Ibu Lili's Traditional Massage Business in Padang Betuah Village

Bengkulu Tengah Regency

By:

Debi Nazrah Mursandi

A1J015010

Under the guidance of :

Drs. Rufran Zulkarnain M.Pd and Drs. Suardi Jasma, M.Pd

The purpose of this study is to describe the profile of Ibu Lili's Traditional Massage Business in Padang Betuah Village, Bengkulu Tengah Regency, the research method used is qualitative with data collection techniques, namely, interviews, documentation, and observation. Research subjects include Mrs. Lili, and Ms. Lili's massage customers. To prove the validity of the data the data is checked using subject triangulation, techniques, and time triangulation. Data were analyzed through three stages namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of research and discussion it can be concluded that first Mrs. Lili did not have any other job besides massaging, since she was living by her husband and with limitations in vision (blind) Ms. Lili pursued her work as a masseur starting from 2004, it was almost 15 years Ms. Lili pursue her work as a masseuse, from the results of massaging it is used to meet the needs of her three children, the poor economic condition of the family of Mrs. Lili, secondly, the customer's response to the results of Ms. Lili's massage, with simple facilities and infrastructure, friendly, tasty service Until customers are not bored to come for a massage by Mrs. Lili, the three ways to attract the attention of the community so as to make its existence persist. Mrs. Lili always does her best so that her customers are not disappointed from the results of massaging done by Mrs. Lili until her customers come back to ask for a massage, the four rates given by Ms. Lili to consumers in one massage. Ibu Tili put a tariff on customers who want to be massaged, customers can volunteer to Ibu Lili in one massage, the fifth from massaging Ibu Lili can earn money in the range of Rp. 3,000,000 to Rp. 4,000,000 per month, starting with massages from morning around 09.00 to 22.00 at night, does not limit both female and male customers being massaged.

Keywords: Profile, Business, Traditional Massage

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat, kasih sayang, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah.”

Skripsi ini disusun guna sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Nonformal Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya memperoleh arahan, bimbingan petunjuk, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ridwan Nurazi, SE, M.Sc, selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Bapak Prof. Sudarwan Danim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
3. Bapak Prof. Dr. Johanes Sapri, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNIB.
4. Bapak Drs. Sofino, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Nonformal FKIP UNIB.
5. Bapak Drs. Rufran Zulkarnain, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis secara intensif di tengah-tengah kesibukannya.
6. Bapak Drs. Suardi Jasma, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak Drs. Parlan, M. Pd, selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya , kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Ririn Gusti, M. Pd.I, selaku Dosen Penguji II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Bengkulu, Khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Nonformal.
10. Terimakasih kepada Staff Prodi Pendidikan Nonformal Mbak Lidya Kandau, yang telah membantu dalam segala urusan di prodi.
11. Terimakasih kepada Ibu Lili selaku tukang pijat, Ibu Yunik selaku pelanggan pijat dan Bapak Ir selaku pelanggan pijat yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Pendidikan Nonformal
13. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 105 tahun 2019 yang sampai saat ini semakin bersahabat.
14. Sahabat-sahabatku, bersahabat melebihi saudara Kumala Dewi, Desi Nazrah Mursandi, Depi Sahara. Terimakasih atas support, semangat, serta sudah saling mengingatkan.
15. Seluruh kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis dalam menuntaskan skripsi ini.
16. Terimakasih Almamater Kebanggaan Ku Universitas Bengkulu.

Bengkulu, Oktober 2019

Debi Nazrah Mursandi

-MOTTO-

Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.

(Ernest Newman)

Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai.

(Schopenhauer)

Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.

(Abu Bakar Sibli)

Aku tidak pernah berusaha menjadi lebih baik dari orang lain. Aku hanya berusaha menjadi lebih baik dari diriku yang dulu

(debi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin saya selalu hanturkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat yang telah diberikan kepada saya selama proses perjuangan menyelesaikan skripsi sebagai karya pertama saya ini dengan penuh kekuatan dan kesabaran. Kupanjakan puji syukur kepda Mu, yang telah mnghadirkan orang-orang yang telah mendampingi ku baik susah maupun senang.

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku Ayahanda Muksin Abadi Harahap dan Ibunda Nursaima Harahap, saya ucapkan terimakasih atas segala pengorbanan, kerja keras, perjuangan, banting tulang tak peduli hujan badai, panas trik matahari, kerja keras, pagi, siang, malam tanpa kenal rasa menyerah demi memenuhi segala kebutuhan dan keinginan ku, yang selalu mendoakan saya disetiap hembusan nafas mereka. Tidak ada apapun didunia ini yang dapat membalas semua jasa kalian, cucuran keringat, air mata yang mengalir deras yang selalu di persembahkan untuk ku.

Kepada saudara-saudariku M. Ikbal Mursandi, Desi Nazrah Mursadi, M. Aksal Mursandi, dan adik ku yang bungsu M. Sahrul Mursandi. Terimakasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku, terimakasih selalu berjuang bersama untuk kebahagiaan ayah dan ibu. Semoga kita semua menjadi adik kakak yang rukun dan menjadi kebanggaan ayah dan ibu.

RIWYAT HIDUP

Penulis bernama Debi Nazrah Mursandi, beragama islam, dilahirkan di Medan, 27 Desember 1997, penulis adalah putri ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Muksin Abadi Harahap dan Ibu Nursaima Harahap. Penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pematang Bangau Kota Manna, Bengkulu Selatan tahun 2009, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 13 Bengkulu Selatan pada tahun 2012, menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 5 Bengkulu Selatan pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis mengikuti Seleksi Nasional Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Bengkulu. Penulis melaksanakan magang I di PKBM WIDEX selama 10 hari pada tahun 2016. Dan mengikuti magang II di BP-PAUD DAN DIKMAS Kota Bengkulu pada tahun 2018. Pada tanggal 10 Juni sampai dengan 31 Juli 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode ke -88 di Desa Taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupaten Bengkulu Tengah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia diciptakan Tuhan adalah sebagai seorang khalifah atau pemimpin, dalam menjalankan tugasnya manusia senantiasa harus terbiasa berfikir dan mempunyai ilmu, dan berilmu bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti membaca buku, belajar dan lainya, keduanya tidak luput dari sebuah Pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki berbagai aspek yaitu, aspek legalitas atau hukum, historis, psikologis, budaya, sosiologis, dan ekonomi.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional merumuskan bahwa ;

Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menegaskan bahwa “ Jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.”

Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pasal 1 ayat 31 menyebutkan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara tersruktur dan berjenjang.

Penyelenggaraan pendidikan non formal diatur dalam pasal 26 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan juga pasal

100 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, meliputi : penyelenggaraan satuan pendidikan nonformal dan penyelenggaraan program pendidikan nonformal. Selanjutnya, lebih spesifik penyelenggaraan satuan pendidikan nonformal diatur di dalam pasal 100 ayat 2, sedangkan penyelenggaraan program pendidikan nonformal diatur di dalam pasal 100 ayat 3. Penyelenggaraan satuan pendidikan nonformal meliputi satuan pendidikan : Lembaga kursus dan lembaga pelatihan; kelompok belajar; pusat kegiatan masyarakat; majelis taklim; pendidikan anak usia dini jalur nonformal.

Saleh Marzuki (2012 : 137) menyatakan bahwa pendidikan nonformal merupakan “proses belajar yang terjadi secara terorganisasikan di luar sistem persekolahan atau pendidikan formal, baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar yang dimaksudkan untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya tertentu pula.”

Sedangkan, menurut Santoso S. Hamijoyo dalam Saleh Marzuki (2012 : 105) mendefenisikan “pendidikan luar sekolah sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan secara terorganisasikan, terencana di luar sistem persekolahan, yang ditujukan kepada individu ataupun kelompok dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.”

Pendidikan luar sekolah adalah “suatu proses kegiatan pelayanan yang diselenggarakan di luar persekolahan melalui kegiatan belajar dan membelajarkannya, bersifat kemasyarakatan dilaksanakan secara terencana dan teratur, tidak berjenjang dan berkesinambungan” (Aliman,2003:3).

Dari pendapat para ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Pendidikan Luar Sekolah adalah suatu kegiatan pendidikan atau pembelajaran diluar pendidikan formal yang terorganisasi dan sistematis dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi diri berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, dan aspirasi yang dilakukan secara sengaja.

Pendidikan luar sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan pemberdayaan masyarakat melalui program-program tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional terdiri dari pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Non Formal , Hasil kajian Tim reformasi pendidikan dalam konteks Otonomi daerah (Fasli Jalal, Dedi Supriadi. 2001) dapat disimpulkan bahwa apabila pendidikan luar sekolah (pendidikan nonformal) ingin melayani, dicintai, dan dicari masyarakat, maka mereka harus berani meniru apa yang baik dari apa yang tumbuh di masyarakat dan kemudian diperkaya dengan sentuhan-sentuhan yang sistematis dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan lingkungan masyarakatnya. Strategi itulah yang perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah dalam membantu menyediakan pendidikan bagi masyarakat yang karena berbagai hal tidak terlayani oleh jalur formal/sekolah. Bagi masyarakat yang tidak mampu, apa yang mereka pikirkan adalah bagaimana hidup hari ini, karena itu mereka belajar untuk kehidupan; mereka tidak mau belajar hanya untuk belajar, untuk itu masyarakat perlu didorong untuk mengembangkannya melalui Pendidikan nonformal berbasis masyarakat, yakni pendidikan nonformal dari, oleh dan untuk kepentingan masyarakat.

Massage atau pijat merupakan bahasa universal bagi umat manusia. Hampir setiap hari manusia melakukan pemijatan sendiri. Rupa-rupanya massage merupakan salah satu manipulasi sederhana yang ditemukan manusia untuk mengelus atau

mengusap bagian badan yang sakit atau saling membelai satu sama lain untuk menenangkan.

Saat ini, pentingnya terapi massage sudah dikenal luas. Massage diketahui dapat merangsang dan mengatur proses-proses fisiologis seperti pencernaan dan pernafasan. Sekarang semakin dimengerti oleh banyak orang bahwa massage sangat dibutuhkan untuk tetap terbinanya kesegaran jasmani walaupun menggunakan manipulasi yang sangat sederhana sebagai reaksi alamiah tubuh. Menurut A. Rahim (1987: xiii) massage adalah suatu perbuatan melulut tubuh dengan tangan (manipulasi) pada bagian-bagian yang lunak, dengan prosedur manual atau mekanik yang dilaksanakan secara metodis dengan tujuan menghasilkan efek fisiologis, profilaktis, dan terapeutis bagi tubuh.

Menurut Tairas (2000: 1-2), massage adalah suatu metode refleksiologi yang bertujuan untuk memperlancar kembali aliran darah, yakni dengan genjotan-genjotan atau pijatan-pijatan kembali aliran darah pada titik-titik sentrerefleks.

Pijit adalah jenis pijat tradisional yang paling umum, digunakan untuk relaksasi dan meringankan rasa tubuh dengan melemaskan otot-otot yang kaku dengan gerakan meremas-remas. sedangkan urut digunakan untuk mengobati cedera yang lebih serius dan patah tulang. Urut tidak hanya pada otot namun juga jalur saraf. tujuannya yaitu mendorong sirkulasi darah yang lebih baik. gerakannya hampir sama hanya saja tekanannya yang lebih kuat dan memerlukan keterampilan tambahan. Seorang tukang urut Pijat harus memiliki pengetahuan mengenai anatomi, struktur tulang, jalur sarat dan titik-titik tekan untuk menyembuhkan secara efektif.

Bisa dibilang pijat urut tradisional sebagai usaha untuk mencegah beragam penyakit datang ke tubuh kita. Aliran darah yang lancar membuat sistem kekebalan tubuh menjadi bagus. Selain bermanfaat bagus bagi fisik kita, pijat tradisional juga dapat berpengaruh baik bagi mental. Bagi Anda yang sering dilanda stres karena pekerjaan yang padat, pijat tradisional bisa mengurangi stres tersebut. Jiwa juga menjadi tenang dan pikiran kembali jernih. Setelah melakukan pijat, Anda bisa merasakan sendiri bedanya. Tubuh menjadi lebih ringan, sehat, dan bugar serta pikiran kembali fresh. Itulah mengapa banyak orang yang teratur melakukan terapi pijat tradisional. Tak sulit menemukan jasa pijat tradisional sekarang ini.

Sudah marak jasa pijat panggilan yang memungkinkan Anda menunggu di rumah. Terapis akan datang ke tempat Anda sehingga hal ini sangat menguntungkan. Anda lebih hemat waktu dan tenaga. Hemat waktu karena tidak perlu mengantre di tempat pijatan. Selain itu, bisa dikatakan hemat tenaga karena Anda tak perlu melakukan perjalanan untuk menuju tempat pijatan. Bahkan, Anda tak perlu mengeluarkan biaya transportasi.

Data sementara yang peneliti dapat yaitu : Di Desa Padang Betuah ada seorang Ibu yang bernama Ibu Lili yang berusia 57 tahun, berprofesi sebagai pijat tradisional, Ibu Lili mempunyai anak 3 orang: anak ke 1 duduk di bangku kuliah, anak ke 2 duduk di bangku SMA, dan anak yang ke 3 duduk di bangku SD. Ibu Lili mempunyai keterbatasan pada matanya, sedangkan suami Ibu Lili sudah meninggal. Pendapatan Ibu Lili dari pelanggan 8 orang yang di pijat dalam sehari, dengan keterbatasan pada penglihatan Ibu Lili tidak mau seperti para tuna netra lainnya yang pada umumnya mengemis atau meminta-minta di pinggir jalan maupun di lampu merah, Ibu Lili tetap menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk

menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi. usaha pijat Ibu Lili dapat mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga, Ibu lili menekuni pekerjaannya sudah lama, Ibu Lili buka dari pagi pukul 08.00 sampai pukul 22.00 malam. Ibu lili tidak memasang tarif kepada pengunjung yang ingin di pijat oleh ibu lili.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam dan menyusunnya dalam sebuah judul: “ Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Latar belakang keluarga Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Utara
2. Usaha pijat tradisional yang dilakukan Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Utara
3. Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Utara
4. Tanggapan masyarakat terhadap usaha pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Utara
5. Cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijat urut tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga membuat eksistensinya dikalangan masyarakat tetap bertahan.
6. Tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat Tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Utara

7. Rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat tradisional Di desa padang betua kabupaten tengah

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara sempurna , maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Latar belakang keluarga Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah
2. Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijaturut tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga membuat eksistensinya dikalangan masyarakat tetap bertahan.
4. Tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat Tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah
5. Rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat tradisional Di desa padang betua kabupaten tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah secara umum adalah “Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah”.

Sedangkan secara khusus rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah :

6. Bagaimana Latar belakang keluarga Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah?

7. Bagaimana Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah?
8. Bagaimana Cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijat urut tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga membuat eksistensinya dikalangan masyarakat tetap bertahan ?
9. Berapa Tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat Tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah?
10. Rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat tradisional Di desa padang betua kabupaten tengah

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah”.

1. Untuk mendeskripsikan Latar belakang keluarga Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah?
2. Untuk mendeskripsikan Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah?
3. Untuk mendeskripsikan Cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijat urut tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga membuat eksistensinya dikalangan masyarakat tetap bertahan ?
4. Untuk mendeskripsikan Tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat Tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah?
5. Rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat tradisional Di desa padang betua kabupaten tengah

F. Manfaat Penelitian

Adapaun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoritis terhadap Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betua Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Secara praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mejadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya.

a. Bagi peneliti

Merupakan fasilitas untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Didesa Padang Betua Kabupaten Bengkulu Tengah.

b. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Didesa Padang Betua Kabupaten Bengkulu Tengah.

c. Bagi lembaga terkait

Sebagai pedoman tentang Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Didesa Padang Betua Kabupaten Bengkulu Tengah.

G. Definisi Konseptual Dan Operasional

Didalam penelitian ini terdapat beberapa konsep yang didefinisikan yaitu sebagai berikut :

1. Profil

Menurut Victoria Neufeld dalam Desi Susiani, (2009: 41)) profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu.

Menurut Hasan Alwi (2005 : 40) Profil adalah pandangan mengenai seseorang.

Dari berbagai pengertian kutipan dan pendapat tentang profil yang diungkapkan oleh ahli di atas dapat dimengerti bahwa pendapat tersebut memiliki kesamaan arti tentang profil yaitu, suatu gambaran secara garis besar tergantung dari segi mana memandangnya.

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan profil adalah frofil usaha pijat tradisional Ibu Lili.

2. Usaha

Sedangkan menurut Harmaizar Z (2008:5) usaha adalah Usaha atau juga dapat disebut suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan usaha secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan disuatudaerah dalam suatu negara.

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan usaha dalam penelitian ini adalah usaha pijat tradisional Ibu Lili.

3. Pijat tradisional

Pijat atau pemijatan dapat membuang stress dan memfasilitasi pemompaan oksigen yang menyegarkan ke otak

(Ackeren, 2002). Pijat pada tangan dan kaki penting untuk merelaksasikan dan menenangkan klien.

Tradisional adalah segala sesuatu yang diwarisi manusia dari orang tuanya, baik itu yang jabatan, harta pusaka maupun kenengratan. (M Abed Al Jabiri : 2000)

Jadi dari pengettian pijat dan tradisional di atas dapat disimpulkan bahwa pijat tradisional adalah sesuatu kebiasaan yang berasal dari leluhur yang di turunkan secara turun-menrun dengan cara memberikan tekanan kepada tubuh baik secara tersruktur, tidak tersruktur , menetap atau berpindah tempat dengan memberikan tekanan, gerakan, atau getaran yang dilakukan secara manual. (Nurhenti Yuliarti : 2010)

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan pijat dalam penelitian ini adalah pijat tradisional Ibu Lili.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pendidikan Non Formal

1. Pengertian Pendidikan Non Formal

Pendidikan Non Formal menurut Pasal 1 ayat 12 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang diperkuat dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 1 ayat 31 menyebutkan bahwa Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Adapun yang menurut beberapa para ahli tentang Pendidikan Non Formal adalah sebagai berikut :

Menurut Sudjana (2017), pendidikan non formal sebagai berikut: “Pendidikan non formal adalah setiap kegiatan belajar membelajarkan, diselenggarakan luar jalur pendidikan sekolah dengan tujuan untuk membantu peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi diri berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, dan aspirasi yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, lembaga, bangsa, dan negara

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan yang ditempuh secara resmi pada satuan lembaga atau organisasi yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang bertujuan sebagai pengganti, penambah, serta pelengkap pendidikan formal yang diselenggarakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah pusat atau daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Dan pendidikan mandiri yang diperoleh dari keluarga

maupun lingkungan dengan bentuk kegiatan pembelajaran secara mandiri. Hasil jalur pendidikan informal dapat diakui jika peserta didik dapat lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga yang ditunjuk pemerintah.

2. Tujuan Pendidikan Non formal

Tujuan Pendidikan Non Formal tertuang di dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No.73 Tahun 1991. Di dalam peraturan itu di sebutkan beberapa tujuan Pendidikan Non Formal, yaitu :

- a. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya;
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- c. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tujuan Pendidikan Non Formal adalah melayani, membina, dan memenuhi kebutuhan belajar masyarakat untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri yang sebelumnya tidak ia ketahui di Pendidikan Formal.

3. Fungsi Pendidikan Non Formal

Adapun fungsi dari Pendidikan Non Formal dijelaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 26 ayat 1 ialah :

Dijelaskan bahwa Pendidikan Non Formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan/atau pelengkap PNF dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang

hayat. Lebih lanjut dalam ayat 2 dijelaskan Pendidikan Non Formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik (warga belajar) dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Fungsi pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

B. Konsep Profil

1. Pengertian Profil

Profil adalah sebuah gambaran singkat tentang seseorang, organisasi, benda lembaga ataupun wilayah.

Berikut pengertian profil menurut beberapa ahli:

Menurut Sri Mulyani (1983 : 1) profil adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama.

Menurut Victoria Neufeld (2009 : 41) profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu.

Menurut Hasan Alwi (2005: 40) Profil adalah pandangan mengenai seseorang.

Berdasarkan kutipan di atas penelitian ini profil adalah sebagai sebuah gambaran singkat tentang seseorang, organisasi, benda lembaga ataupun wilayah. Dalam penelitian ini adalah sebagai gambaran seseorang

C. Konsep Usaha

Usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan berupa uang atau barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kemakmuran hidup. Usaha biasanya identik dengan aktivitas bisnis.

Sedangkan menurut Harmaizar Z (2008:5) usaha adalah

Usaha atau juga dapat disebut suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan usaha secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan disuatu daerah dalam suatu negara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian usaha adalah kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu : bermacam-macam telah di tempuhnya untuk mencakupi kebutuhan hidup meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto (2000:11), usaha pada umumnya merupakan upaya manusia yang ditujukan untuk bisa mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan usaha dalam ilmu sains merupakan gaya yang diberikan sebuah benda yang dapat menciptakan perpindahan posisi benda tersebut.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian usaha, maka dapat disimpulkan bahwa usaha adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan mengerahkan tenaga, pikiran dan badan dikerjakan secara terus-menerus agar mendapatkan apa yang diinginkan sesuai dengan tujuan usaha.

D. Pijat Tradisional

1. Pengertian

Pijat atau pemijatan dapat membuang stress dan memfasilitasi pemompaan oksigen yang menyegarkan ke otak (Ackeren, 2002: 18). Pijat pada tangan dan kaki penting untuk merelaksasikan dan menenangkan klien

Pijit adalah jenis pijat tradisional yang paling umum, digunakan untuk relaksasi dan meringankan rasa tubuh dengan melemaskan otot-otot yang kaku dengan gerakan meremas-remas. sedangkan urut digunakan untuk mengobati cedera yang lebih serius dan patah tulang. Urut tidak hanya pada otot namun juga jalur saraf. tujuannya yaitu mendorong sirkulasi darah yang lebih baik. gerakannya hampir sama hanya saja tekanannya yang lebih kuat dan memerlukan keterampilan tambahan.

Seorang tukang urut Pijat harus memiliki pengetahuan mengenai anatomi, struktur tulang, jalur saraf dan titik-titik tekan untuk menyembuhkan secara efektif.

Menurut Mumford (2001: 10) massage atau pijat adalah rangkaian yang terstruktur dari tekanan atau sentuhan. Tangan dan bagian tubuh yang lain seperti lengan bawah dan siku dapat digunakan untuk melakukan manipulasi di atas kulit, terutama pada bagian otot dengan gerakan mengurut, menggosok, memukul, dan menekan.

Pijat dapat dilakukan tanpa atau dengan minyak pelumas; misalnya membaluri dengan minyak pijat aroma terapi, losion pelembab kulit, parem kocok, minyak kayu putih, minyak angin, atau balsem hangat. Minyak pelumas ini biasanya digunakan untuk memberikan efek licin dan hangat. Pijat secara spesifik berkembang di beberapa kebudayaan di dunia, dan adalah penyembuhan secara tradisional yang kini diterima di dunia Barat. Dalam bahasa Inggris, pijat dikenal sebagai *massage*.

a. Manfaat Pijat

Dengan pijat dapat membantu penyembuhan berbagai penyakit fisik. Berbagai masalah kesehatan bisa diatasi dengan pijatan yang tepat. Badan yang lelah juga dapat segar kembali setelah dipijat. Akan tetapi pijat tidak hanya berguna untuk kesembuhan penyakit fisik, tetapi juga dapat membantu membuat rileks pikiran sehingga dapat mengurangi stres dan membuat nyaman. Bahkan pada beberapa kasus, dengan pijat dapat membantu penderita insomnia atau sulit tidur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penelitian studi kasus atau penelitian lapangan. Metode ini di pilih dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah permasalahan penelitian belum terlalu jelas, dinamis, kompleks dan penuh makna, sehingga data pada situasi sosial dilokasi penelitian tidak dapat di jaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti tes, kuisioner, maupun instrumen kuantitatif lainnya.

Penelitian kasus atau penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (given). Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sudarwan Danim (2002:41) yang mengemukakan ciri-ciri dominan penelitian deskriptif sebagai berikut : 1) bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat factual, 2) dilakukan secara survey, 3) bersifat mencari informasi dan dilakukan secara mendetail, 4) mengidentifikasi masalah untuk mendapatkan jistifikasi keadaan dan praktik yang sedang berlangsung, 5) mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh kelompok tertentu.

Masih berdasarkan dari pendapat yang sama, Danim (2002:51) salah satu ciri penelitian kualitatif studi kasus bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar dari pada data. Pada penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah

“Metode penelitian kualitatif memiliki berbagai varian, baik dari aliran teori yang mendasarinya maupun dari pokok bahasan yang menjadi bidang kajiannya, disamping itu metode kualitatif ternyata bisa juga digunakan untuk melakukan

evaluasi yang selama ini lebih banyak menggunakan metode kuantitatif, karna berupaya memilih sesuatu”.

Penelitian Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah” ini merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif yang terjadi dilapangan terutama mengenai usaha pijit tradisional dan menarik kesimpulan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan objektivitas informasi yang diperoleh selanjutnya dapat menentukan nilai atau tingkat keberhasilan usaha , sehingga bermanfaat untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

Pada tipe ini nantinya peneliti akan melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi mendalam terhadap subjek penelitian dengan tujuan memperoleh informasi mengenai Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah.

A. Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian

1. Subjek penelitian

Partisipan penelitian merupakan subjek yang diteliti oleh peneliti sebagai pemberi informasi. Kedudukan partisipan penelitian sangat penting dalam penelitian sebagai subjek yang diamati.

Menurut Arikunto (1998:116) “subjek penelitian tidak hanya berupa orang tetapi bisa benda, kegiatan dan tempat”.

Berdasarkan pendapat tersebut dan sesuai dengan permasalahan serta tujuan penelitian ini, yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yaitu : Ibu Lili (sebagai tukang pijat), Ibu Yunik, dan Bapak Irman (sebagai pelanggan)

TABEL 3.1

Nama – Nama pelanggan

NO	NAMA PELANGGAN	UMUR	ALAMAT
1	Ahmad Ramadani	25	Pasar Bombah
2	Bapak Irman	55	Padang Betuah
3	Yunik	50	Padang Betuah
4	Umiati	23	Pekik Nyaring
5	Suhaida	60	Bengkulu
6	Aje Main	50	Tanjung Agung
7	Hermawansyah	45	Pasar Bombah
8	Lusiana	65	Kerkap

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah.

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (*human instrument*), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti. Dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik observasi, wawancara yang mendalam, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang relevan dengan fokus penelitian.

Menurut Djunaidi Ghony (2012: 164), menyatakan bahwa: “pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi

yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi”.

Dalam hal ini penulis berupaya mengungkap data-data yang berkaitan langsung dengan Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang peneliti maksud dengan hal tersebut yaitu sebagai berikut :

1) Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara yang mendalam. Wawancara adalah usaha mengumpulkan data melalui komunikasi langsung antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya (*interviewee*). Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2007:34), “wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan”. Wawancara dalam penelitian ini diadakan dengan bebas terpimpin artinya bahwa pewawancara pada waktu mengadakan wawancara terlebih dahulu membuat kerangka dan pokok-pokok pertanyaan, dan pertanyaan tidak harus berurutan. Menurut Lexy J. Moloeng (1996: 135), petunjuk wawancara dimaksudkan agar fokus tidak terlalu banyak dari fokus yang telah ditetapkan sehingga semua fokus dapat tercakup. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data dan mengungkapkan fakta-fakta tentang Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan wawancara yaitu : pertama, peneliti menanyakan latar belakang keluarga Ibu Lili, kedua, peneliti menanyakan

tanggapan pelanggan terhadap hasil pijatan Ibu Lili, ketiga, peneliti menanyakan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat sehingga membuat eksistensinya tetap bertahan, keempat, peneliti menanyakan tarif yang diberikan oleh Ibu Lili kepada pelanggan, kelima, peneliti menanyakan rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili.

2) Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan terperinci. Data informasi yang diperoleh melalui pengamatan ini selanjutnya dituangkan dalam tulisan. Dalam metode observasi ini juga tidak mengabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia seperti dokumen dan catatan-catatan.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi yaitu : tempat penelitian, kondisi keluarga Ibu Lili, sarana dan prasarana yang di pakai oleh Ibu Lili dalam memijat, pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, strategi Ibu Lili dalam memijat, membatasi pelanggan, keunggulan pijat Ibu Lili, dalam waktu memijat.

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2007:37), “pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki”. Dalam penelitian ini, objek yang akan di observasi oleh peneliti yaitu usaha pijat tradisional ibu Lili di Desa Padang Betuah. Metode observasi ini digunakan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan usaha pijat tradisional ibu Lili di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah atau gambaran pelaksanaan. Menurut Lexy J. Moeleong (2005: 216-218) Dokumentasi dibedakan menjadi dua

yaitu: “dokumentasi sekunder dan dokumentasi primer, dokumentasi primer adalah sumber asli data yang diperoleh langsung dari pihak pertama. Sedangkan dokumentasi sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari pihak pertama tetapi dari pihak lain atau tidak melihat langsung dokumen aslinya”. Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk menggali informasi subyek yang tercatat sebelumnya, yang bisa diperoleh dari catatan tertulis, foto kegiatan, maupun peristiwa tertentu.

Dokumentasi yang peneliti dapat yaitu: kartu keluarga (KK).

C. Penguji Validitas Dan Reabilitas Penelitian

Kemudian untuk menguji validitas data penelitian, peneliti akan menggunakan tehnik validitas triangulasi. Dimana menurut Wiliam Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2006: 306) menjelaskan triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 teknik triangulasi. Triangulasi yang dimaksud peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber Penelitian

Triangulasi sumber penelitian yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data/informasi yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Informasi yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta desepakatan dengan sumber informasi tersebut.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu penelitian merupakan teknik pengumpulan dengan cara mewancarai orang yang berbeda atau sama dalam bentuk

yang berbeda-beda atau sama dengan pertanyaan yang sama. Bila hasil uji menghasilkan informasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian informasinya. Yang dimaksud dengan waktu yang berbeda-beda disini ialah pagi, siang dan sore. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek hasil dari ketiga teknik penelitian yang didapat di lapangan.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data/informasi kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda. Misalnya informasi yang diperoleh dengan wawancara. Lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan informasi yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber informasi yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keabsahan informasi yang dapat di pertanggung jawabkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi tidak menilai kebenaran informasi akan tetapi menyelidiki validitas kebenaran tafsiran kita mengenai informasi yang diperoleh melalui penelitian awal

yang telah dilakukan terhadap Usaha Pijat Tradisioal Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah.

D. Analisis Data

Menurut Patton Dalam Ezi (2014:48) Analisis data adalah proses megatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suara pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Tahap sangat penting dalam suatu penelitian adalah analisis data. Dari sini peneliti akan memperoleh hasil penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh informasi yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari informan, hasil yang tercatat dalam berkas lapangan, dan dokumentasi.

E. Isuetik

Dalam penelitian ini, isuetik merupakan hal yang sangat penting digunakan untuk memberikan penjelasan tentang isu yang diangkat peneliti dalam penelitian ini dan dilakukan penanganan isu secara ilmiah. Penelitian ini bersifat positif karena mengangkat isu yang benar-benar ada tentang Profil Usaha Pijat Tradisioanal Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Letak rumah Ibu Lili yang beralamatkan di Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, rumah Ibu Lili berlokasi strategis karna terletak di pinggir jalan raya, jalan lintas Bengkulu Tengah, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Pasar Baembah, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Sakti, sebelah timur berbatasan dengan desa Aturan Mompou. Jumlah penduduk Desa Padang Betuah adalah 1657 dengan jumlah kartu keluarga (KK) 375, jumlah laki-laki 888 orang, jumlah perempuan 769 orang.

2. Deskripsi Informan Penelitian

Jumlah informan dalam studi kasus Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah (studi tentang profil) yaitu 3 (tiga) orang, pertama Ibu Lili selaku tukang pijat tradisional, kedua bapak Ir selaku pelanggan pijat dan Ibu Yunik selaku pelanggan pijat.

Tabel 4.1

Daftar Nama – Nama Informan

No	Subjek	Jenis Kelamin	Umur	Status
1.	Ibu Lili	perempuan	57 tahun	Tukang Pijat
2.	Bapak Ir	Laki-Laki	55 tahun	Pelanggan pijat Ibu Lili
3.	Ibu Yunik	Perempuan	50 tahun	Pelanggan pijat Ibu Lili

3. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan yang berkaitan dengan proses penelitian. Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam persiapan ini adalah menjalin kedekatan dengan subjek – subjek penelitian. Kedekatan antara peneliti dan subjek merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui kedekatan yang diharapkan terbuka antara peneliti dan subjek untuk menunjang proses penelitian agar dapat berjalan dengan baik.

Pendekatan yang akan dilakukan peneliti adalah dengan berkunjung ke rumah yang peneliti teliti dan mengamati kegiatan subjek.

Setelah tahap persiapan kemudian peneliti melakukan proses penelitian. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 23 September 2019 sampai dengan tanggal 06 Oktober 2019. Jumlah pertemuan wawancara dengan masing – masing subjek berkisar antara dua sampai tiga kali. Wawancara akan diberhentikan apabila dianggap telah memenuhi aspek dari tema yang sesuai dengan penelitian.

4. Deskripsi Waktu dan Tempat Penelitian

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Lili (tukang pijat), Ibu Yunik (pelanggan) dan Bapak IR (pelanggan) subjek pada hari yang berbeda dengan tempat lebih dominan tempat yang sama. Jumlah pertemuan dari wawancara dari masing – masing subjek berkisar dua sampai tiga kali. Wawancara akan dihentikan apabila telah mendapatkan jawaban yang valid.

Waktu yang digunakan selama proses penelitian adalah :

Tabel 4.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
1	Ibu Lili (tukang pijat)	a) Senin, 23 september 2019 pukul 20.00-21.30 WIB b) Kamis, 26 september 2019 pukul 09.00-10.30 WIB c) Jumat, 27 september 2019 pukul 09.30-10.45 WIB	Rumah Ibu Lili
2.	Ibu yunik (pelanggan)	a) Sabtu , 28 september 2019 pukul 09.00- 10.00 WIB b) Senin, 30 september 2019 pukul 10.02-10.40 WIB c) Selasa, 01 oktober 2019 pukul 09.30-10.45 WIB	Rumah Ibu Yunik dan Rumah Ibu Lili
3.	Bapak Irman (pelanggan)	a) Sabtu 28 september 2019 pukul 09.00-10.00 WIB b) Rabu, 02 oktober 2019 pukul 14.00-15.00 WIB c) Kamis 03 oktober 2019 pukul 13.02-14.05 WIB	Rumah Bapak Irman dan Rumah Ibu Lili

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi atau melakukan pengamatan langsung mengenai kegiatan yang berkaitan dengan penelitian guna kepentingan peneliti dimulai dari tanggal tanggal 23 September 2019 sampai dengan tanggal 06 Oktober 2019. Adapun hal- hal yang diobservasi sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Latar belakang keluarga Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Utara?
2. Untuk mendeskripsikan Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Utara ?

3. Untuk mendeskripsikan Cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijat urut tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Utara sehingga membuat eksistensinya dikalangan masyarakat tetap bertahan ?
4. Untuk mendeskripsikan Tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat Tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Utara ?
5. Untuk mendeskripsikan Rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat tradisional di desa paang betuah kabupaten bengkulu tengah ?

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yang diiringi dengan hasil observasi untuk kepentingan peneliti dimulai dari tanggal 23 September 2019 sampai dengan tanggal 06 Oktober 2019.

Dokumentasi yang peneliti dapatkan sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian yaitu : kartu keluarga (KK)

5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu 1 orang yang selaku tukang pijat dan yang 2 orang selaku pelanggan pijat .

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada BAB 1, yaitu mengenai “*Profil usaha pijat tradisional ibu lili di desa padang betua kabupaten bengkulu*)” Untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dimana penelitian ini mengharuskan peneliti berpartisipasi langsung dalam kehidupan subjek dalam penelitian ini.

Berikut akan diuraikan deskripsi hasil kegiatan penelitian :

a. Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah.

Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili, maka peneliti menyusun 3 (tiga) item pertanyaan kepada Ibu Lili selaku tukang pijat.

1. Sejak kapan Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang Pijat tradisional ?

Hasil wawancara

Untuk menjelaskan kapan menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senen 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah , dengan jawaban seperti berikut:

“ Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat mulai dari tahun 2004 smapai sekarang. Selain pijat ibu juga bisa melulur apabila ada pelanggan yang ingain di lulur”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis , 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB, di rumah Ibu Lili, di Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut:

“sudah hampir 15 tahun Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat, selain memijat Ibu juga sering melulur.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pjat, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa Ibu Lili menekuni pekerjaan sebagai tukang Pijat tradisional dari tahun 2004.

Untuk memperoleh informasi yang lebih akurat peneliti tidak hanya menanyakan satu sumber melainkan peneliti menanyakan hal yang sama kepada sumber yang lain yaitu kepada Ibu Yunik selaku pelanggan pijat, Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB di Rumah Ibu Yunik Desa Pasar Bembah, dengan jawaban seperti berikut :

“sepengetahuan ibu sudah lama kurang lebih belasan tahun beliau menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat”

Untuk memastikan jawaban dari Ibu Yunik itu benar, peneliti melakukan wawancara kembali kepada Ibu Yunik pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Senin 30 September 2019 pukul 10.02 s.d 10.40 WIB di rumah dengan hari yang berbeda dan waktu yang berbeda dengan jawaban sebagai berikut :

“kurang lebih belasan tahun”

Hasil dari wawancara kepada Ibu Yunik yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa sejak 2004 Ibu Lili menekuni pekerjaannya sebagai tukang pijat.

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua informan tersebut pada pertanyaan yang sama maka peneliti dapat disimpulkan bahwa kapan menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat yaitu sejak 2004 sampai sekarang.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut sejak kapan menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat, maka peneliti melakukan observasi pada hari Kamis 03 Oktober di rumah Ibu Lili pada pukul 10.30 s.d 11.45 WIB Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti,

dapat disimpulkan bahwa sejak 2004 sampai sekarang dan sudah hampir 15 tahun Ibu Lili menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dapat simpulkan bahwa Ibu Lili mulai menekuni pekerjaannya sebagai tukang pijat dari tahun 2004 sampai sekarang dan berdasarkan observasi yang peneliti dapat memnag benar Ibu Lili mulai menekuni pkerjaanya sudah hampir 15 tahun sebagai tukang pijat.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian yang peneliti dapat bahwa Sejak kapan menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat, yaitu mulai dari tahun 2004 sampai sekarang telah menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat tradisional dan bisa juga melulu.

2. Berapa jumlah anak Ibu Lili ?

Hasil wawancara

Untuk menjelaskan jumlah anak Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senen 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di Rumah Ibu Lili di Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut:

“Ibu memiliki 3 (tiga) orang anak yaitu perempuan semua”.

Untuk memastikan informasi dari Ibu Lili selaku tukang pijat itu benar, mengenai jumlah anak, peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama dan waktu yang berbeda yaitu Kamis 26 September pada pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di Rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah dengan jawaban sebagai berikut :

“Ibu mempunyai 3 (tiga) orang anak perempuan semua, anak 1 (satu) yang bernama Tita Trisna Wati dengan status baru menikah, anak 2 (dua) yang bernama Ria Andista dengan status tamat kuliah, anak 3 (tiga) yang bernama Yesika Antika Putri dengan status baru masuk SMA Pondok Kelapa”

Untuk menjelaskan jumlah anak, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Yunik selaku pelanggan pijat pada Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB dengan jawaban berikut :

“Ibu Lili mempunyai 3 (tiga) orang anak perempuan, 1) Tita, 2) Ria, 3)Putri.

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua informan diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah anak dari Ibu Lili adalah : 3 (tiga) orang, 1). Tita Trisna Wati, 2).Ria Andista, 3).Yesika Antika Putri, dengan status yang berbeda-beda nanak pertama dengan status baru menikah, anak ke dua dengan status baru tamat kuliah, dan anak terakhir baru masuk SMA Pondok Kelapa.

Hasil Dokumentasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut mengenai berapa jumlah anak, maka peneliti melakukan pengecekan dokumentasi pada hari Selasa 01 Oktober 2019 pukul 10.50 s.d 11.45 WIB di Rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah. Berdasarkan studi dokumentasi yang didapatkan peneliti dapat disimpulkan bahwa jumlah anak Ibu Lili berjumlah tiga (tiga) orang dalam Kartu Keluarga (KK).

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi peneliti dapat simpulkan bahwa jumlah anak Ibu Lili ada tiga (3) orang perempuan semua dan ada yang sudah berkeluarga, berdasarkan kartu keluarga memang jumlah anak Ibu Lili ada tiga (3) orang.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian yang peneliti dapat bahwa Jumlah anak dari Ibu Lili yaitu 3 orang perempuan semua, 1). Tita Trisna Wati, sudah menikah 2).Ria Andista, tamat kuliah 3).Yesika Antika Putri, masuk SMA Pondok Kelapas.

3. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili sekarang ?

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senen 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB dengan jawaban sebagai berikut :

“ untuk kehidupan Ibu, cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi,tinggal di rumah sendiri itu sudah syukur alhamdulillah”.

Untuk memastikan jawaban Ibu Lili itu benar, peneliti melakukan kembli wawancara dengan pertanyaan yang sama dan waktu yang berbeda pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di Rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut:

“alhamdulillah dengan usaha pijat ini kehidupan Ibu bisa tercukupi sampai bisa menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi dan bisa membangun rumah sendiri”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa kondisi ekonomi Lili sekarang bisa tercukupi sampai bisa menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi dan mempunyai rumah sendiri.

Untuk menjelaskan kondisi ekonomi Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Ir selaku tetangga Ibu Lili dan pelanggan pijat Ibu Lili pada hari 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB di rumah bapak Ir di Desa Padang Betuah jawaban seperti :

“semenjak di tinggal suami Ibu Lili menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjadi ayah untuk anak-anak mereka, dengan menjadi tukang pijat Ibu Lili bisa menyekolahkan anaknya sampai selesai”.

Dari hasil wawancara kepada Bapak Ir selaku pelanggan dan tetangga Ibu Lili, peneliti menarik kesimpulan bahwa kondisi ekonomi Ibu Lili sudah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari dan bisa menyekolahkan anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 (dua) informan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili yaitu semenjak suami Ibu Lili meninggal, Ibu Lili yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk menyekolahkan anak-anaknya.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut mengenai kondisi ekonomi Ibu Lili, maka peneliti melakukan observasi pada hari Kamis 03 Oktober dirumah Ibu Lili pada pukul 10.30 s.d 11.45 WIB Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi Ibu Lili alhamdulillah bisa tercukupi dengan pekerjaan menjadi tukang pijat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat simpulkan bahwa kondisi keluarga Ibu Lili tercukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-

hari, menyekolahkan anak-anaknya dan berdasarkan observasi yang peneliti dapat memang benar kondisi keluarga Ibu Lili tercukupi.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian yang peneliti dapat bahwa Kondisi ekonomi Ibu Lili sekarang, yaitu semenjak di tinggal suami, Ibu Lili membuka usaha dengan menjadi tukang pijat tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai perguruan tinggi. Peneliti tidak mendapatkan dokumentasi atau arsip tentang kondisi ekonomi Ibu Lili sekarang.

b. Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Tradisional Ibu Lili di Desa Padang Padang Betuah Kabupaten Bngkulu Tengah ?

Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Ibu Lili, maka peneliti menyusun 3 (tiga) item pertanyaan kepada Ibu Lili selaku tukang pijat.

1. Apa saja sarana dan prasarana Ibu Lili dalam melakukan Pijat tradisioanl ?

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan sarana dan prasarana Ibu Lili dalam melakukan pijat, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senen 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di Rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut :

“kalo alat-alat yang di pakai Ibu untuk memijat adalah minyak, tikar, kain sarung dan bantal, kalo tempatnya di kamar “.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di Rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti:

“alat-alat yang sering Ibu pakai adalah minyak, kain sarung, tikar dan bantal kalo untuk tempat Ibu memijat itu ada ruangan khusus”.

Dari hasil wawancara kepa Ibu Lili selaku tukang pijat, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa sarana dan prasarana yang di pakai oleh Ibu Lili adalah sarana: 1) tikar, 2) kain sarung, 3) bantal dan 4) minyak, prasarana : 1) ruangan khusus.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Yunik selaku pelanggan pada hari sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB di Rumah, dengan jawaban seperti berikut :

“ alat-alat yang dipakai Ibu Lili adalah minyak, bantal, tikar dan kain sarung tapi kalo Ibu sering biasanya membawa kain sarung sendiri dari rumah, kalo untuk tempat memijat ada ruangan khusus”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 (dua) informan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang di paakai di Ibu Lili yaitu sarana : minyak, tikar, kain sarung dan bantal untuk prasarana: ruangan khusus.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut mengenai sarana dan prasarana yang di pakai oleh Ibu Lili untuk memijat , maka peneliti melakukan pengecekan pada hari Kamis 03 Oktober 2019 dirumah Ibu Lili pada pukul 10.30 s.d 11.45 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti,

dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana Ibu Lili adalah untuk sarana yaitu minyak, tikar, kain sarung dan bantal, untuk prasarana yaitu ruangan khusus untuk memijat.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dapat simpulkan bahwa sarana dan prasarana yang sering di pakai Ibu Lili yaitu tikar, minyak, kain sarung, bantal, ruangan khusus untuk memijat dan brerdasarkan observasi yang peneliti dapat memang benar sarana dan prsarana yang di pakai Ibu Lili adalah minyak, tikar, bantal, kain sarung dan ruangan khusus untuk memijat.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian yang peneliti dapat bahwa Sarana dan prasarana yang sering di pakai oleh Ibu Lili dalam memijat yaitu sarana yaitu minyak, tikar, kain sarung dan bantal, untuk prasarana yaitu ruangan khusus untuk memijat. Peneliti tidak mendapatkan dokumentasi atau arsip tentang sarana dan prasarana yang di pakai Ibu Lili dalam memijat.

2. Dalam sebulan pelanggan berapa kali berkunjung ?

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan sebulan pelanggan berapa kali melakukan pijat kepada Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senen 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di rumah Ibu Lili Padang Betuah, dengan jawaban seperti :

“tidak tentu ada yang datang sebulan 1 kali, trus ada yang smpai sebulan bisa 2 kali, ada pun samapai seminggu itu bisa datang 2 kli untuk mintak di pijat”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut :

“dalam sebulan bisa datang 1 kali, trus ada yang datang sebulan 2 kali, kalo yang pekerjaanny berat bisa datang siminggu 2 kali”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa sebulan pelanggan berapa kali melakukan pijat adalah dalam sebulan ada yang 1 kali samapi sebulan itu sampai 2 kali memijat kepada ibu Lili. `

Untuk menjelaskan sebulan pelanggan berapa kali melakukan pijat, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Yunik selaku pelanggan pada hari Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB di rumah Ibu Yunik dengan jawaban seperti berikut :

“Ibu biasanya sebulan itu 1 kali mintak di pijat oleh beliau”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Yunik, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Senen 30 September 2019 pukul 10.02 s.d 10.40 WIB di rumah Ibu Yunik, dengan jawaban seperti berikut :

“biasanya dalam sebulan bisa 1 kali”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Yunik selaku pelanggan, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa sebulan pelanggan berapa kali melakukan pijat adalah dalam sebulan bisa 1 kali untuk di pijat.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Bapak Ir selaku pelanggan pada hari Rabu 02 Oktober 2019 pukul 14.00 s.d 15.00 WIB di rumah Bapak Ir, dengan jawaban berikut :

“karna Bapak pekerja berat dalam sebulan itu bisa 2 kali mintak di pijat”.

Dalam hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebulan pelanggan berapa kali melakukan pijat adalah dalam sebulan ada yang 1 kali dan ada juga dalam sebulan itu bisa 2 kali untuk mintak di pijat oleh Ibu Lili.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut mengenai sebulan pelanggan berapa kali melakukan pijat, maka peneliti melakukan observasi pada hari Kamis 03 Oktober 2019 dirumah pada pukul 10.30 s.d 11.45 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa memang ada yang sebulan 1 kali dan bisa sebulan itu 2 kali yang mintak di pijat oleh Ibu Lili.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti dapat bahwa dalam sebulan pelanggan berapa kali memijat yaitu bisa 1 bulan sekali sampai 2 bulan sekali dan berdasarkan observasi peneliti dapat adalah memang benar bahwa memang ada yang sebulan 1 kali dan bisa sebulan itu 2 kali yang mintak di pijat oleh Ibu Lili.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian yang peneliti dapat bahwa sebulan pelanggan berapa kali melakukan pijat kepada Ibu Lili yaitu ada yang sebulan 1 kali trus ada yang sebulan bisa sampai 2 kali datang untuk mintak di pijat, Peneliti tidak mendapatkan dokumentasi atau arsip tentang sebulan pelanggan berapa kali melakukan pijat kepada Ibu Lili.

3. Bagaimana pelayanan pijat tradisional Ibu Lili ?

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan pelayanan pijat tradisional Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senen 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di rumah dengan jawaban seperti berikut :

“semampu Ibu, Ibu akan lakukan sebaik mungkin untuk memuaskan pelanggan agar tidak kecewa”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut :

“Ibu akan lakukan yang terbaik agar pelanggan puas, tidak kecewa dan datang kembali untuk mintak di pijat”.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Lili di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa pelayanan Ibu Lili untuk pelanggan akan dilakukan semampu mungkin, memberi pelayanan yang memuaskan,

tidak mengecewakan pelanggan supaya pelanggan akan datang kembali untuk memijat.

Untuk menjelaskan pelayanan pijat tradisional Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali kepada Ibu Yunik selaku pelanggan pada hari Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB di rumah, dengan jawabana sebagai berikut :

“kalo menurut Ibu pijatan beliau enak,bagus trus bisa sampai 2 jam dalam memijat, orangnya pun ramah”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 (dua) informan diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan pijat Ibu Lili yaitu pijatannya enak, bagus dan orangnya ramah.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut mengenai pelayanan pijat tradisional Ibu Lili, maka peneliti melakukan observasi pada hari Kamis 03 Oktober 2019 dirumah pada pukul 10.30 s.d 11.45 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa memang ketika memijat Ibu Lili ramah kepada pelanggan.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti dapat bahwa pelayanan Ibu Lili yaitu ramah, pijatanny enak, selalu memberikan kepuasan kepada pelanggannya dan berdasarkan observasi yang peneliti dapat bahwa memang benar ketika memijat Ibu Lili ramah kepada pelanggan

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian peneliti dapat disimpulkan bahwa pelayanan pijat tradisional Ibu Lili yaitu pijatannya enak, ramah kepada pelanggan, selalu memberikan kepuasan kepada pelanggan, Peneliti tidak mendapatkan dokumentasi atau arsip tentang pelayanan pijat tradisional Ibu Lili.

- c. Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijat urut tradisional di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga membuatnya eksistensinya di kalangan masyarakat tetap bertahan ?**

Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijat sehingga membuatnya eksistensinya di kalangan masyarakat tetap bertahan, maka peneliti menyusun 2 (dua) item pertanyaan kepada Ibu Lili selaku tukang pijat.

- 1. Bagaimana strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang ?**

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senin 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di rumah dengan jawaban seperti berikut :

“yang pertama Ibu selalu menjaga kepercayaan dari pelanggan, kedua Ibu melakukan promosi kepada kenalan-kenalan dimana pun, ketiga Ibu memberikan pijatan yang memuaskan kepada pelanggan”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut :

“1) Ibu harus selalu ramah, tamah terhadap pelanggan, 2) Ibu bekerja secara maksimal, 3) Ibu tidak menargetkan upah kepada pelanggan”.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Lili di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang adalah menjaga kepercayaan dari pelanggan dan memberikan pijatan yang memuaskan pelanggan.

Untuk menjelaskan strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang, peneliti melakukan wawancara kembali kepada Ibu Yunik selaku pelanggan pada hari Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB di rumah, dengan jawabana sebagai berikut :

“sepengetahuan Ibu, bu Lili tidak menargetkan upah kepada pelanggannya, bu Lili selalu membuat pelanggannya puas dengan hasil pijatannya, tidak mengecewakan pelanggannya”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 (dua) informan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang adalah selalu membuat pelangganny puas dengan hasil pijatannya trus tidak mengecewakan pelanggan.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut mengenai strategi Ibu Lili, maka peneliti melakukan observasi pada hari Kamis 03 Oktober 2019 di rumah pada pukul 10.30 s.d 11.45 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa memang Ibu Lili selalu membuat pelanggannya puas dengan hasil pijatannya trus tidak mengecewakan pelanggannya.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti dapat bahwa strategi Ibu Lili dalam memijat yaitu tidak mengecewakan pelanggan, membuat pelanggan puas dari hasil pijatannya dan berdasarkan observasi yang peneliti dapat bahwa memang benar strategi Ibu Lili adalah tidak mengecewakan pelanggan, selalu memuaskan pelanggan puas dari hasil pijatannya.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian yang peneliti dapat bahwa strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang adalah Ibu Lili selalu membuat pelanggannya puas dengan hasil pijatannya, tidak menargetkan upah kepada pelanggannya, tidak pernah membuaat pelanggan kecewa.

2. Apa saja keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili ?

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senin 23

September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di rumah dengan jawaban seperti berikut :

“Ibu tidak memilih-milih pelanggan, tidak memasang tarif, tidak membatasi waktu, bisa di panggil ke rumah-rumah”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut :

“selain Pijat Ibu juga bisa melulur dan bisa mengurut yang patah tulang”.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Lili di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili adalah Yang 1) Ibu Lili bisa melulur, 2) tidak memasang tarif, 3) bisa mengurut tulang yang patah, 4) bisa di panggil ke rumah-rumah.

Untuk menjelaskan keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali kepada Ibu Yunik selaku pelanggan pada hari Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB di rumah, dengan jawabana sebagai berikut :

“pijatan bu Lili enak, tidak sakit, kalo memijat bisa sampai 2 jam sampai-sampai Ibu pernah tertidur.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Yunik, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan

yang sama pada hari Senin 30 September 2019 pukul 10.02 s.d 11.40 WIB di rumah Ibu Yunik, dengan jawaban seperti berikut :

“hasil pijatan bu Lili memuaskan tidak mengecekan pelanggannya”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Yunik selaku pelanggan, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili adalah adalah pijatan Ibu Lili memuaskan.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Bapak Ir selaku pelanggan pada hari Rabu 02 Oktober 2019 pukul 14.00 s.d 15.00 WIB di rumah Bapak Ir, dengan jawaban berikut :

“pijatan Ibu Lili enak dan tidak memasang tarif”.

Dalam hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili adalah hasil pijatan Ibu Lili enak tidak mengecewakan pelanggan dan tidak memasang tarif.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut mengenai strategi Ibu Lili, maka peneliti melakukan observasi pada hari Kamis 03 Oktober 2019 dirumah pada pukul 10.30 s.d 11.45 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa keunggulan Ibu Lili yaitu pijatannya enak, tidak memasang tarif kepada pelanggan.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti dapat bahwa keunggulan Ibu Lili dalam memijat yaitu yaitu pijatannya enak, tidak memasang tarif kepada pelanggan dan berdasarkan observasi yang peneliti dapat bahwa memang benar keunggulan Ibu Lili adalah yaitu pijatannya enak, tidak memasang tarif kepada pelanggan.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian peneliti dapat simpulkan bahwa keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili adalah pijatannya enak, bisa di panggil ke rumah-rumah, tidak memasang tarif, hasil pijatannya memuaskan, memijatnya lama sampai 2 jam, selain memijat bisa juga melulur, bisa mengurut tulang patah.

d. Untuk mendeskripsikan tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat tradisional di Desa Padang Betuah ?

Untuk mendeskripsikan tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat, maka peneliti menyusun 2 (dua) item pertanyaan kepada Ibu Lili selaku tukang pijat.

1. Setiap hari berapa penghasilan yang diperoleh dari memijat?

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan Setiap hari berapa penghasilan yang diperoleh dari memijat, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senen 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di rumah dengan jawaban seperti berikut :

“Setiap hari bisa saja dapat Rp. 200.000-, ribu rupiah seharinya”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut :

“Tidak menentu bisa sehari cuman dapat Rp. 300.000,-ribu rupiah bahkan ada sekali-kali mendapatkan lebih dari Rp. 300.000,-, ribu kalo lagi raminya”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa setiap hari berapa penghasilan yang diperoleh dari memijat yaitu Rp. 300.000,-, ribu bahkan lebih

Berdasarkan hasil wawancara dari kepada Ibu Lili tersebut pada pertanyaan yang sama maka dapat disimpulkan bahwa setiap hari berapa penghasilan yang diperoleh dari memijat yaitu Rp. 200.000,-, ribu.

2. Apakah Ibu Lili mematok harga dalam sekali pijat Tradisional ?

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan Ibu Lili mematok harga dalam sekali pijat, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senin 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di rumah dengan jawaban seperti berikut :

“Ibu tidak memasang tarif kepada pelanggan yang datang untuk di pijat”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut :

“Ibu menerima suka rela yang diberikan kepada pelanggan”.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Lili di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa Ibu Lili mematok harga dalam sekali pijat adalah Ibu tidak memasang tarif kepada pelanggan dan ibu menerima suka rela yang di berikan kepada pelanggan.

Untuk menjelaskan Ibu Lili mematok harga dalam sekali pijat, peneliti melakukan wawancara kembali kepada Ibu Yunik selaku pelanggan pada hari Sabtu 28 September 2019 WIB di rumah, dengan jawabana sebagai berikut :

“bu Lili tidak memasang tarif dalam sekali pijat, biasanya kalo Ibu sering memberikan Rp. 30.000 kalo lagi tidak ada kalo lagi ada biasony Ibu Kasih Rp. 100.000 dalam sekali pijat.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Yunik, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Senen 30 September 2019 pukul 10.02 s.d 11.40 WIB di rumah Ibu Yunik, dengan jawaban seperti berikut :

“Bu Lili tidak memasang tarif”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 (dua) informan diatas dapat disimpulkan bahwa Ibu Lili mematok harga dalam sekali pijat adalah Ibu tidak memasang tarif kepada pelanggan.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian peneliti dapat simpulkan bahwa Ibu Lili tidak mematok harga kepada pelanggan yang datang untuk mintak di pijat oleh Ibu Lili

e. Untuk mendeskripsikan rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat tradisional di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah ?

Untuk mendeskripsikan tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat, maka peneliti menyusun 3 (tiga) item pertanyaan kepada Ibu Lili selaku tukang pijat.

1. Berapa pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili?

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di rumah dengan jawaban seperti berikut :

“kalo lagi ramai bisa sampai 5 orang, kalo sepi bisa sampai tidak ada pelanggan yang datang”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut :

“Lagi raminy sampai 8 orang, lagi sepiya bisa sampai 1 atau 2 orang yang mintak untuk di pijat ”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili adalah lagi ramainya bisa sampai 8 orang yang datang dan lagi sepiya bisa 1 atau 2 orang saja yang datang untuk mntak di pijat.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepada Ibu Lili tersebut pada pertanyaan yang sama maka dapat disimpulkan bahwa pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili adalah lagi ramainya bisa sampai 5 orang yang datang dan lagi sepiya bisa tidak ada pelanggan yang datang untuk mintak di pijat.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut mengenai pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili, maka peneliti melakukan pengecekan observasi pada hari Kamis 03 Oktober 2019 di rumah Ibu Lili pada pukul 10.30 s/d 11.45 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa lagi sedang raminya yang datang untuk di pijat itu sampai 8 orang, kalo lagi sepiya yang datang bisa 1 atau 2 orang saja.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti dapat bahwa pelanggan datang sehari untuk memijat yaitu kalo lagi sepiya yang datang bisa 1 atau 2 orang saja, lagi raminya yang datang itu sampai 8 orang dan berdasarkan observasi memang benar kalo lagi sedang raminya yang datang untuk di pijat itu sampai 8 orang, kalo lagi sepiya yang datang bisa 1 atau 2 orang saja.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian peneliti dapat simpulkan bahwa Pelanggan yang datang dalam sehari untuk memijat kepada Ibu Lili adalah lagi sepiya yang datang bisa 1 atau 2 orang saja, lagi raminya bisa yang datang itu sampai 8 orang.

2. Apakah Ibu membatasi pelanggan yang datang untuk di pijat ?

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan Ibu membatasi pelanggan yang datang untuk di pijat, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senen 23 September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di rumah dengan jawaban seperti berikut :

“Ibu tidak membatasi pelanggan”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut :

“perempuan dan laki-laki semua Ibu pijat”.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Lili di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara Ibu membatasi pelanggan yang datang untuk di pijat adalah Ibu tidak membatasi pelanggan, perempuan maupun laki-laki semua Ibu pijat.

Untuk menjelaskan Ibu membatasi pelanggan yang datang untuk di pijat, peneliti melakukan wawancara kembali kepada Ibu Yunik selaku pelanggan pada hari Sabtu 28 September 2019 WIB di rumah, dengan jawabana sebagai berikut :

“sepengetahuan Ibu perempuan atau laki-laki semuanya di pijat”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 (dua) informan diatas dapat disimpulkan bahwa Ibu membatasi pelanggan yang datang untuk di pijat, adalah perempuan atau laki-laki semuanya di pijat oleh Ibu Lili.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut mengenai Ibu membatasi pelanggan yang datang untuk di pijat , maka peneliti melakukan pengecekan observasi pada hari Kamis 03 Oktober 2019 di rumah Ibu Lili pada pukul 10.30 s/d 11.45 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa perempuan mau pun laki-laki semuanya di pijat oleh Ibu Lili.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti dapat bahwa apakah Ibu membatasi pelanggan yang datang untuk di pijat yaitu perempuan dan laki-laki semua di pijat oleh Ibu Lili dan berdasarkan observasi memang benar yang di pijat oleh Ibu Lili adalah perempuan dan laki-laki semua di pijat.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian peneliti dapat simpulkan bahwa Dalam memijat Ibu Lili tidak membatasi pelanggan yang datang untuk di pijat perempuan dan laki-laki semua di pijat oleh Ibu Lili.

3. Dari jam berapa Ibu mulai memijat ?

Hasil Wawancara

Untuk menjelaskan dari jam berapa Ibu Lili mulai memijat, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat pada hari Senen 23

September 2019 pukul 20.00 s.d 21.30 WIB di rumah dengan jawaban seperti berikut :

“dari pagi sekitar jam 09.00 pagi sampai jam 22.00 malam”.

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Lili, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Kamis 26 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di rumah Ibu Lili Desa Padang Betuah, dengan jawaban seperti berikut :

“Pagi jam 09.00 sampai jam 22.00 malam”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Lili selaku tukang pijat, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa dari jam berapa mulai memijat yang di lakukan Ibu Lili pagi jam 09.00 sampai jam 22.00 malam.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepada Ibu Lili tersebut pada pertanyaan yang sama maka dapat disimpulkan bahwa dari jam berapa mulai memijat yang di lakukan Ibu Lili pagi jam 09.00 sampai jam 22.00 malam.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan tersebut mengenai dari jam berapa mulai memijat yang di lakukan Ibu Lili, maka peneliti melakukan pengecekan observasi pada hari Kamis 03 Oktober 2019 di rumah Ibu Lili pada pukul 10.30 s.d 11.45 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa Ibu Lili mulai memijat dari pagi jam 09.00 sampai jam 22.00 malam.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti dapat bahwa dari jam berapa Ibu Lili memijat yaitu mulai memijat dari pagi jam 09.00 sampai

jam 22.00 malam dan berdasarkan observasi memang benar Ibu Lili mulai memijat dari pagi jam 09.00 sampai jam 22.00 malam.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan penelitian peneliti dapat simpulkan bahwa Ibu Lili mulai memijat dari pagi jam 09.00 sampai jam 22.00 malam.

A. Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap tiga subjek yaitu Ibu Lili, Bapak Ir, yang berhubungan dengan Profil usaha pijat tradisional Ibu Lili di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah, sehingga dapat dijelaskan pembahasan yang didasarkan atas rumusan masalah dan tujuan penelitian yang terdapat pada BAB 1 yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Latar belakang Ibu Lili di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah

Hasil penelitian yang ditemukan dilapangan bahwa latar belakang keluarga Ibu Lili. Ibu Lili tidak mempunyai pekerjaan lain selain memijat, semenjak di tinggal oleh suami dan dengan keterbatasan dalam penglihatan (buta) Ibu Lili menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat mulai dari tahun 2004 sudah hampir 15 tahun Ibu Lili menekuni pekerjaannya sebagai tukang pijat, dari hasil memijat itulah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ketiga anak Ibu Lili yang bernama Tita Trinawati, Ria Andista, dan yang terakhir Yesika Antika Putri, kondisi ekonomi keluarga keluarga Ibu Lili yaitu pas-pasan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menyekolahkan anak-anaknya.

Secara status sosial pada ekonomi keluarga ini pada setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material, baik itu kebutuhan penting maupun yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka dalam konteks ini Soekanto mengutip keterangan Aris toteles : “Bahwa di dalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat dan mereka yang ada di tengah-tengahnya”.

Latar belakang masalah berisi tentang sejarah dan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi pada suatu proyek penelitian, tetapi dalam peristiwa itu, nampak adanya penyimpangan-penyimpangan dari standar yang ada, baik standar keilmuan maupun aturan-aturan. Dalam latar belakang ini peneliti harus melakukan analisis masalah, sehingga permasalahan menjadi jelas. Melalui analisis masalah ini, peneliti harus dapat menunjukkan adanya suatu penyimpangan dan menuliskan mengapa hal itu perlu diteliti (Sugiyono, 1999:302).

Berdasarkan hasil temuan peneliti lapangan dan teori yang ada dapat peneliti simpulkan bahwa latar belakang keluarga Ibu Lili. Ibu Lili tidak mempunyai pekerjaan lain selain memijat, semenjak di tinggal oleh suami dan dengan keterbatasan dalam penglihatan (buta) Ibu Lili menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat mulai dari tahun 2004 sudah hampir 15 tahun Ibu Lili menekuni pekerjaannya sebagai tukang pijat, dari hasil memijat itulah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ketiga anak Ibu Lili yang bernama Tita Trinawati, Ria Andista, dan yang terakhir Yesika Antika Putri, kondisi ekonomi keluarga Fijai yang pas-pasan setiap status ekonomi keluarga membutuhkan kebutuhan moral dan material.

Peneliti dapat simpulkan bahwa Latar belakang keluarga Ibu Lili. Ibu Lili tidak mempunyai pekerjaan lain selain memijat, semenjak di tinggal oleh suami dan dengan keterbatasan dalam penglihatan (buta) Ibu Lili menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat sudah 15 tahun mulai dari tahun 2004 sampai sekarang, dengan

keterbatasan pada matanya Ibu Lili bisa memenuhi kebutuhan keluarganya dan bisa meneyekolahkan anak-anaknya sampai perguruan tinggi walaupun dengan kondisi ekonomi keluarga yang pas-pasan Ibu Lili tidak ingin anak-anaknya samapi putus sekolah.

2. Untuk mendeskripsikan Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijatan tradisional Ibu Lili di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah

Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan bahwa tanggapan pelanggan terhadap hasil pijatan Ibu Lili, dari hasil penelitian dengan sarana dan prasarana seperti: minyak, kain sarung, bantal, tikar dan ruangan khusus yang sederhana selalu di pakai oleh Ibu Lili untuk memijat, dengan pelayanan yang ramah, hasil pijatan yang enak, ngurut sampai 2 jam, pelanggan yang datang dalam sebulan bisa 1 kali smapai 2 kali dalam sebulan untuk mintak pijat oleh Ibu Lili.

Sebagaimana dijelaskan Sumadi Suryabrata (1989 : 36) bahwa tanggapan adalah bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan. Dari pendapat ini dapat dipahami bahwa yang dimaksud tanggapan adalah bayangan yang berupa kesan-kesan yang ada dalam ingatan seseorang yaitu hasil dari pengamatan terhadap suatu objek tersebut sudah lepas dari ruang dan waktu pengamatan, dalam arti pengamatan sudah berlangsung.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori dapat peneliti simpulkan bahwa tanggapan pelanggan terhadap hasil pijatan Ibu Lili, dengan sarana dan prasarana yang sederhana, pelayanan yang ramah, enak, sampai pelanggan tidak bosan-bosan untuk datang mintak di pijat oleh Ibu Lili.

Peneliti dapat simpulkan bahwa Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijatan Ibu Lili, pelanggan merasa nyaman walaupun dengan sarana dan

prasarana yang sederhana karna pelayanan yang ramah, enak, sehingga pelanggan akan datang kembali.

3. Untuk mendeskripsikan Cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijat urut tradisional di desa padang betuah kabupaten bengkulu tengah sehingga membuat eksistensinya dikalangan masyarakat tetap bertahan

Hasil penelitian yang ditemukan dilapangan bahwa cara menarik perhatian masyarakat sehingga membuat ekstensinya tetep bertahan. 1) slalu menjaga kepercayaan dari pelanggan, 2) Ibu melakukan promosi kepada kenalan-kenalan dimana pun, 3) Ibu memberikan pijatan yang memuaskan kepada pelanggan, 4) harus selalu ramah, tamah terhadap pelanggan, 5) bekerja secara maksimal, 6) tidak menargetkan upah kepada pelanggan, 7) tidak memilih-milih pelanggan, 8) tidak memasang tarif, 9) tidak membatasi waktu, 10) bisa di panggil ke rumah-ruma.

Eksistensi menjelaskan tentang penilaian ada atau tidak adanya pengaruh terhadap keberadaan seseorang tersebut. Apabila orang lain menganggap kita mempunyai sebuah eksistensi, maka keberadaan kita sudah dianggap dan dapat diperhitungkan oleh orang-orang di sekeliling kita. Eksistensi biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian diri bahwa kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berguna dan mendapat nilai yang baik di mata orang lain. Sukanto Satoto (187 : 24)

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori dapat peneliti simpulkan bahwa cara menarik perhatian masyarakat sehingga membuat ekstensinya tetep bertahan. Ibu Lili selalu melakukan yang terbaik agar pelanggan-pelanggannya tidak kecewa dari hasil memijat yang di lakukan oleh Ibu Lili hingga pelanggan-pelanggannya datang kembali untuk mintak di pijat.

Peneliti dapat simpulkan bahwa Cara menarik perhatian masyarakat sehingga membuat eksistensinya di masyarakat tetap bertahan. Ibu Lili selalu melakukan yang terbaik agar pelanggan-pelanggannya tidak kecewa dari hasil memijat yang dilakukan oleh Ibu Lili.

4. Untuk mendeskripsikan tarif yang diberikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat tradisional di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah

Hasil penelitian yang ditemukan lapangan bahwa tarif yang diberikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat. Ibu Lili tidak memasang tarif kepada pelanggan yang datang untuk dipijat, setiap hari Ibu Lili bisa dapat Rp. 200.000,-, ribu rupiah seharusnya Tidak menentu bisa sehari cuman dapat Rp. 300.000,-ribu rupiah bahkan ada sekali-kali mendapatkan lebih dari Rp. 300.000,-, ribu kalo lagi raminya, Ibu Lili menerima suka rela upah yang diberikan kepada pelanggan, biasanya pelanggan memberikan upah mulai dari Rp. 50.000 sampai Rp. 100.000, bahkan ada yang lebih.

Pengertian tarif sering kali diartikan sebagai daftar harga (sewa, ongkos dan sebagainya) sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tarif sama dengan harga. Ibrahim Pranoto K (1997:55) mendefinisikan tarif sebagai berikut: tarif disebut juga bea atau duty yaitu sejenis pajak yang dipungut atas barang-barang yang melewati batas negara. Bea yang dibebankan pada impor barang disebut bea impor atau bea masuk (import tarif, import duty) dan bea yang dibebankan pada ekspor disebut bea ekspor, sedangkan bea yang dikenakan pada barang-barang yang melewati daerah pabean negara pemungut disebut bea transit atau transit duty.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan dan teori yang ada dapat peneliti simpulkan bahwa tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada pelanggan dalam sekali pijat, Ibu Lili tidak memasang tarif kepada pelanggan yang mau di pijat, pelanggan bisa memberikan sukarela kepada Ibu Lili dalam sekali pijat.

Peneliti dapat simpulkan bahwa Tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat adalah sukarela pelanggan karena, Ibu Lili tidang memasang tarif kepada pelanggan yang mau di pijat

5. Untuk mendeskripsikan rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat tradisional di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah

Hasil penelitian yang ditemukan dilapangan bahwa rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat. Ibu Lili mulai memijat dari pagi sekitar jam 09.00 sampai jam 22.00 malam, Ibu Lili tidak membatasi pelanggan perempuan maupun laki-laki semua dipijat , biasanya pelanggan datang dalam sehari bisa 5 sampai 8 orang pelanggan yang datang untuk memijat kepada Ibu Lili, dari hasil memijat Ibu Lili dapat penghasilan uang bekisaran Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 dalam perbulannya.

Menurut Gustiyana (2003), pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usahatani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usahatani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) dan biaya produksi (*input*) yang dihitung dalam per bulan, per tahun, per musim

tanam. Pendapatan luar usahatani adalah pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan diluar usahatani seperti berdagang, mengojek, dll.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori dapat peneliti simpulkan rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat. dari hasil memijat Ibu Lili dapat penghasilan uang bekisaran Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 dalam perbulannya, dengan mulai memijat dari pagi sekitar jam 09.00 sampai jam 22.00 malam, tidak membatasi pelanggan perempuan maupun laki-laki semua dipijat, pelanggan datang dalam sehari bisa 5 sampai 8 orang.

Peneliti dapat simpulkan bahwa Dari hasil memijat Ibu Lili dapat menghasilkan uang bekisar Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 setiap bulannya, dengan mulai memijat dari pagi sekitar jam 09.00 sampai jam 22.00 malam, tidak membatasi pelanggan perempuan maupun laki-laki, pelanggan datang dalam sehari bisa 5 sampai 8 orang.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan masalah, tujuan, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Latar belakang keluarga Ibu Lili. Ibu Lili tidak mempunyai pekerjaan lain selain memijat, semenjak di tinggal oleh suami dan dengan keterbatasan dalam penglihatan (buta) Ibu Lili menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat sudah 15 tahun mulai dari tahun 2004 sampai sekarang, dengan keterbatasan pada matanya Ibu Lili bisa memenuhi kebutuhan keluarganya dan bisa meneyekolahkan anak-anaknya sampai perguruan tinggi walaupun dengan kondisi ekonomi keluarga yang pas-pasan Ibu Lili tidak ingin anak-anaknya samapi putus sekolah.
2. Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijatan Ibu Lili, pelanggan merasa nyaman walaupun dengan sarana dan prasarana yang sederhana karna pelayanan yang ramah, enak, sehingga pelanggan akan datang kembali.
3. Cara menarik perhatian masyarakat sehingga membuat eksistensinya di masyarakat tetep bertahan. Ibu Lili selalu melakukan yang terbaik agar pelanggan-pelanggannya tidak kecewa dari hasil memijat yang di lakukan oleh Ibu Lili.
4. Tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat adalah sukarela pelanggan karena, Ibu Lili tidang memasang tarif kepada pelanggan yang mau di pijat

5. Dari hasil memijat Ibu Lili dapat menghasilkan uang bekisar Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 setiap bulannya, dengan mulai memijat dari pagi sekitar jam 09.00 sampai jam 22.00 malam, tidak membatasi pelanggan perempuan maupun laki-laki, pelanggan datang dalam sehari bisa 5 sampai 8 orang.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti menyimpulkan beberapa implikasi dan rekomendasi untuk Profil Usaha Pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu :

1. Usaha pijat tradisional

Hendaknya pengusaha yang memiliki usaha pijat tradisional lebih mendalami skill yang dimilikinya agar berdampak positif pada pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dan untuk kedepannya usaha pijat tersebut lebih maju lagi.

2. Ibu Lili

Ibu Lili hendaknya membuat pembukuan pelanggan yang datang agar Ibu Lili mengetahui usahanya semakin hari meningkat atau menurun.

3. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya jika akan melakukan penelitian lanjutan diharapkan dapat mengumpulkan data lebih baik dari penelitian ini

L

A

M

P

I

R

A

N

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	TUJUAN	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMUPULAN DATA		
			Wawancara	Observasi	Daftar Pustaka
1.	Untuk mendeskripsikan Latar belakang keluarga Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah	1. Pekerjaan Ibu Lili 2. Jumlah anak Ibu Lili 3. Kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili	✓ ✓ ✓	✓ - ✓	
2.	Untuk mendeskripsikan Tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Tradisional Ibu Lili Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah	1. Sarana dan prasarana Ibu lili 2. Berapa kali melakukan pijat 3. Pelayanan pijat Ibu Lili	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
3.	Untuk mendeskripsikan Cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha pijat urut tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga membuat eksestensinya dikalangan masyarakat tetap bertahan	1. Strategi Ibu Lili 2. Keunggulan pijat tradisional Ibu Lili	✓ ✓	✓ ✓	

4.	Untuk mendeskripsikan Tarif yang di berikan oleh Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat Tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah	1. Berapa hasil di peroleh memijat 2. Patokan harga pijat tradisional	✓ ✓	- -	
5.	Untuk mendekripsikan rata-rata penghasilan perbulan Ibu Lili selama melakukan pijat Tradisional Di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah	1. Pelanggan datang sehari 2. Membatasi Pelanggan 3. Waktu memijat	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	

INSTRUMEN PERTANYAAN

No	Tujuan	Indikator	Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data	
				Wawancara	Observasi
1.	Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili ?	1. Pekerjaan Ibu Lili 2. Jumlah anak Ibu Lili 3. Kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili	1. Sejak kapan Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat tradisional ? 2. Berapa jumlah anak Ibu Lili ? 3. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili	✓ ✓ ✓	
2.	Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Ibu Lili ?	1. Sarana dan prasarana Ibu Lili 2. Berapa kali melakukan pijat 3. Pelayanan pijat Ibu Lili	1. Apa saja sarana dan prasarana Ibu Lili dalam melakukan pijat tradisional ? 2. Dalam seminggu pelanggan berapa kali berkunjung ? 3. Bagaimana pelayanan pijat tradisional Ibu Lili ?	✓ ✓ ✓	
3	Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat sehingga ekstensinya tetap bertahan ?	1. Strategi Ibu Lili 2. Keunggulan pijat tradisional Ibu Lili	1. Bagaimana strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang? 2. Apa saja keunggulan pijat tradisional Ibu Lili	✓ ✓	

4	Untuk mendeskripsikan tarif yang diberikan Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat ?	- Berapa hasil diperoleh memijat - Patokan harga pijat tradisional	- Setiap hari berapa penghasilan yang diperoleh dari memijat ? - Apakah Ibu Lili mematok harga pijat tradisional ?	✓ ✓	
---	---	---	---	-------------------	--

5.	Untuk mendeskripsikan rata-rata penghasilan Ibu Lili ?	- Pelanggan datang sehari - Membatasi pelanggan - Waktu memijat	- Berapa pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili ? - Apakah Ibu Lili membatasi pelanggan yang datang untuk pijat tradisional ? - Dari jam berapa mulai memijat yang dilakukan Ibu Lili?	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
----	---	---	---	----------------------------	----------------------------

PEDOMAN OBSERVASI

No	Tujuan	INDIKATOR	SUBJEK PENELITIAN
1.	Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili ?	1. Pekerjaan Ibu Lili 2. Jumlah anak Ibu Lili 3. Kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili	1. Ibu Lili 2. Ibu Yunik 1. Ibu Lili 2. Ibu Yunik 1. Ibu Lili 2. Ibu Yunik 3. Bapak Ir
2.	Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Ibu Lili ?	1. Sarana dan prasarana Ibu lili 2. Berapa kali melakukan pijat 3. Pelayanan pijat Ibu Lili	1. Ibu Lili 2. Ibu Yunik 1. Ibu Lili 2. Ibu Yunik 3. Bapak Ir 1. Ibu Lili 2. Ibu Yunik
3.	Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat sehingga ekstensinya tetap bertahan ?	1. Strategi Ibu Lili 2. Keunggulan pijat tradisional Ibu Lili	1. Ibu Lili 2. Ibu Yunik 1. Ibu Lili 2. Ibu Yunik 3. Bapak Ir
4.	Untuk mendeskripsikan tarif yang diberikan Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat ?	3. Berapa hasil di peroleh memijat 4. Patokan harga pijat tradisional	1. Ibu Lili 1. Ibu Lili 2. Ibu Yunik
5.	Untuk mendeskripsikan rata-rata penghasilan	4. Pelanggan datang sehari	1. Ibu Lili

	Ibu Lili ?	5. Membatasi Pelanggan 6. Waktu memijat	1. Ibu Lili 2. Ibu Yunik 1. Ibu Lili
--	------------	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

No	Tujuan	Pertanyaan	Sumber	
			Ibu Lili	Bapak Ir
1.	Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili ?	1. Sejak kapan Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat tradisional ? 2. Berapa jumlah anak Ibu Lili ? 3. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili ?	✓ ✓ ✓	- - ✓
2.	Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Ibu Lili ?	4. Apa saja sarana dan prasarana Ibu Lili dalam melakukan pijat tradisional ? 5. Dalam sebulan pelanggan berapa kali berkunjung ? 6. Bagaimana pelayanan pijat tradisional Ibu Lili ?	✓ ✓ ✓	- ✓ -
3.	Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat sehingga ekstensinya tetap bertahan ?	1. Bagaimana strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang ? 2. Apa saja keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili	✓ ✓	- ✓
4.	Untuk mendeskripsikan tarif yang diberikan Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat ?	3. Setiap hari berapa penghasilan yang diperoleh dari memijat ? 4. Apakah Ibu Lili mematok harga pijat ?	✓ ✓	- -
5.	Untuk mendeskripsikan rata-rata penghasilan Ibu Lili ?	1. Berapa pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili ? 2. Apakah Ibu Lili membatasi pelanggan yang datang untuk pijat tradisional ? 3. Dari jam berapa mulai memijat yang di lakukan Ibu Lili ?	✓ ✓ ✓	- - -

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Tujuan	Pertanyaan	dokumentasi	
			ada	Tidak ada
1.	Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili ?	4. Sejak kapan Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat tradisional ?	-	✓
		5. Berapa jumlah anak Ibu Lili ?		
		6. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili ?	✓ -	- ✓
2.	Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Ibu Lili ?	7. Apa saja sarana dan prasarana Ibu Lili dalam melakukan pijat tradisional ?	-	✓
		8. Dalam sebulan pelanggan berapa kali berkunjung ?	-	✓
		9. Bagaimana pelayanan pijat tradisional Ibu Lili ?	-	✓
3.	Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat sehingga ekstensinya tetap bertahan ?	3. Bagaimana strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang ?	-	✓
		4. Apa saja keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili	-	✓
4.	Untuk mendeskripsikan tarif yang diberikan Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat ?	5. Setiap hari berapa penghasilan yang diperoleh dari memijat ?	-	✓
		6. Apakah Ibu Lili mematok harga pijat ?	-	✓
5.	Untuk mendeskripsikan rata-rata penghasilan Ibu Lili ?	4. Berapa pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili ?	-	✓
		5. Apakah Ibu Lili membatasi pelanggan yang datang untuk pijat tradisional ?	-	✓
		6. Dari jam berapa mulai memijat yang di lakukan Ibu Lili ?	-	✓

CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan data : Observasi Kondisi Keluarga Ibu Lili

Hari / Tanggal : Kamis 03 Oktober 2019

Waktu : 10.30 s.d 11.45 WIB

Lokasi : Di rumah Ibu Lili

Sumber Data : Ibu Lili

1. Deskripsi data

Hari ini adalah observasi yang pertama, yaitu kondisi keluarga Ibu Lili. Berdasarkan teknik observasi, memang benar kondisi keluarga Ibu Lili tercukupi dengan pekerjaan sebagai tukang pijat.

Lampiran 6

CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan data : Observasi Sarana Dan Prasarana Ibu Lili

Hari / Tanggal : Kamis 03 Oktober 2019

Waktu : 10.30 s.d 11.45 WIB

Lokasi : Di rumah Ibu Lili

Sumber Data : Ibu Lili

1. Deskripsi data

Hari ini adalah observasi yang peneliti lakukan, yaitu Sarana Dan Prasarana Ibu Lili. Berdasarkan teknik observasi, memang benar sarana dan prasarana Ibu Lili adalah untuk sarana yaitu minyak, tikar, kain sarung dan bantal, untuk prasarana yaitu ruangan khusus untuk memijat.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data : Observasi Berapa Kali Melakukan Pijat

Hari / Tanggal : Kamis 03 Oktober 2019

Waktu : 10.30 s.d 11.45 WIB

Lokasi : Di rumah Ibu Lili

Sumber Data : Ibu Lili

1. Deskripsi data

Hari ini adalah observasi yang peneliti lakukan, yaitu Berapa Kali Melakukan Pijat. Berdasarkan teknik observasi, memang benar bahwa memang ada yang sebulan 1 kali dan bisa sebulan itu 2 kali yang mintak di pijat oleh Ibu Lili.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan data : Obsrvasi Pelayanan Ibu Lili

Hari / Tanggal : Kamis 03 Oktober 2019

Waktu : 10.30 s.d 11.45 WIB

Lokasi : Di rumah Ibu Lili

Sumber Data : Ibu Lili

1. Deskripsi data

Hari ini adalah observasi yang peneliti lakukan, yaitu Pelayanan Ibu Lili. Berdasarkan teknik observasi, memang benar ketika memijat Ibu Lili ramah kepada pelanggan.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan data : Obsrvasi Strategi Ibu Lili

Hari / Tanggal : Kamis 03 Oktober 2019

Waktu : 10.30 s.d 11.45 WIB

Lokasi : Di rumah Ibu Lili

Sumber Data : Ibu Lili

1. Deskripsi data

Hari ini adalah observasi yang peneliti lakukan, yaitu Strategi Ibu Lili. Berdasarkan teknik observasi, memang benar memang benar stragi Ibu Lili adalah tidak mengecewakan pelanggan, selalu mempuat pelanggan puasa dari hasil pijatanya.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode pengumpulan data : Obsrvasi Keunggulan Ibu Lili

Hari / Tanggal : Kamis 03 Oktober 2019

Waktu : 10.30 s.d 11.45 WIB

Lokasi : Di rumah Ibu Lili

Sumber Data : Ibu Lili

1. Deskripsi data

Hari ini adalah observasi yang peneliti lakukan, yaitu keunggulan Ibu Lili. Berdasarkan teknik observasi, memang benar keunggulan Ibu Lili adalah pijatannya enak, tidak memasang tarif kepada pelanggan.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode pengumpulan data : Observasi Pelanggan Datang Sehari

Hari / Tanggal : Kamis 03 Oktober 2019

Waktu : 10.30 s.d 11.45 WIB

Lokasi : Di rumah Ibu Lili

Sumber Data : Ibu Lili

1. Deskripsi data

Hari ini adalah observasi yang peneliti lakukan, yaitu pelanggan datang sehari. Berdasarkan teknik observasi, memang benar lagi sedang ramainya yang datang untuk di pijat itu sampai 8 orang, kalo lagi sepiya yang datang bisa 1 atau 2 orang saja.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode pengumpulan data : Observasi Membatasi Pelanggan

Hari / Tanggal : Kamis 03 Oktober 2019

Waktu : 10.30 s.d 11.45 WIB

Lokasi : Di rumah Ibu Lili

Sumber Data : Ibu Lili

1. Deskripsi data

Hari ini adalah observasi yang peneliti lakukan, yaitu mengenai membatasi pelanggan. Berdasarkan teknik observasi, memang benar perempuan mau pun laki-laki semuanya di pijat oleh Ibu Lili.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode pengumpulan data : Observasi Waktu Memijat

Hari / Tanggal : Kamis 03 Oktober 2019

Waktu : 10.30 s.d 11.45 WIB

Lokasi : Di rumah Ibu Lili

Sumber Data : Ibu Lili

1. Deskripsi data

Hari ini adalah observasi yang peneliti lakukan, yaitu waktu memijat Ibu Lili. Berdasarkan teknik observasi, memang benar Ibu Lili mulai memijat dari pagi jam 09.00 sampai jam 22.00 malam.

TRIANGGULASI SUBJEK

No	Tujuan	Pertanyaan	Subjek Penelitian		
			Ibu Lili	Bapak Ir	
1	Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili ?	1. Apakah bapak ada pekerjaan lain, selain membantu mengamen badut? 2. Berapa jumlah anak Ibu Lili ?	- Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat mulai dari tahun 2004 smapai sekarang. Selain pijat ibu juga bisa melulur apabila ada pelanggan yang ingain di lulur - sudah hampir 15 tahun Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat, selain memijat - Ibu memiliki 3 (tiga) orang anak yaitu perempuan semua "Ibu mempunyai 3 (tiga) orang anak perempuan semua, anak 1 (satu) yang bernama TITA TRISNA WATI dengan status baru menikah, anak 2 (dua) yang baernama RIA ANDISTA dengan status tamat kuliah, anak 3 (tiga) yang bernama YESIKA	-	

		3. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili ?	ANTIKA PUTRI dengan status baru masuk SMA Pondok Kelapa • untuk kehidupan Ibu, cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi, tinggal di rumah sendiri itu sudah syukur alhamdulillah • alhamdulillah dengan usaha pijat ini kehidupan Ibu bisa tercukupi sampai bisa menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi dan bisa membangun rumah sendiri	• semenjak di tinggal suami Ibu Lili menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjadi ayah untuk anak-anak mereka, dengan menjadi tukang pijat Ibu Lili bisa menyekolahkan anaknya sampai selesai	
2	Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Ibu Lili	1. Apa saja sarana dan prasarana Ibu Lili dalam melakukan pijat tradisional	• kalo alat-alat yang di pakai Ibu untuk memijat adalah minyak, tikar, kain sarung dan bantal, kalo tempatnya di kamar • alat-alat yang sering Ibu pakai adalah minyak, kain sarung, tikar dan bantal kalo untuk	-	•

		2. Dalam seminggu pelanggan berapa kali berkunjung 3. Bagaimana pelayanan pijat tradisional Ibu Lili	tempat Ibu memijat itu ada ruangan khusus • tidak tentu ada yang datang sebulan 1 kali, trus ada yang smpai sebulan bisa 2 kali, ada pun samapai seminggu itu bisa datang 2 kli untuk mintak di pijat • dalam sebulan bisa datang 1 kali, trus ada yang datang sebulan 2 kali, kalo yang pekerjaanny berat bisa datang siminggu 2 kali • semampu Ibu, Ibu akan lakukan sebaik mungkin untuk memuaskan pelnggan agar tidak kecewa • Ibu akan lakukan yang terbaik agar pelanggan puas, tidak kecewa dan datang kembali untuk mintak di pijat	• karna Bapak pekerja bearat dalam sebulan iu bisa 2 kali mintak di pijat -	• • •
--	--	--	--	--	---

3	Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat sehingga ekstensinya tetap bertahan ?	1. Bagaimana strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang 2. Apa saja keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili	• <i>yang pertama Ibu slalu menjaga kepercayaan dari pelanggan, kedua Ibu melakukan promosi kepada kenalan-kenalan dimana pun, ketiga Ibu memberikan pijatan yang memuaskan kepada pelanggan</i> • <i>1) Ibu harus selalu ramah, tamah terhadap pelanggan, 2) Ibu bekerja secara maksimal, 3) Ibu tidak menargetkan upah kepada pelanggan</i> • <i>Ibu tidak memilih-milih pelanggan, tidak memasang tarif, tidak membatasi waktu, bisa di panggil ke rumah-rumah</i> • <i>selain Pijat Ibu juga bisa melulur dan bisa mengurut yang patah tulang</i>	-	• <i>pijtan Ibu Lili enak dan tidak memesang tarif</i>
4	Untuk mendeskripsikan tarif yang diberikan Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat ?	1. Setiap hari berapa penghasilan yang diperoleh dari memijat	• <i>Setiap hari bisa saja dapat Rp. 200.000,-, ribu rupiah seharinya</i> • <i>Tidak menentu bisa sehari cuman dapat Rp. 300.000,-ribu rupiah bahkan ada sekali-kali mendapatkan</i>	-	

		2. Apakah Ibu Lili mematok harga pijat	<i>lebih dari Rp. 300.00-, ribu kalo lagi raminya</i> <i>Ibu tidak memasang tarif kepada pelanggan yang datang untuk di pijat</i> <i>Ibu menerima suka rela yang diberikan kepada pelanggan</i>	-	•
5	Untuk mendeskripsikan rata-rata penghasilan Ibu Lili ?	1. Berapa pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili 2. Apakah Ibu Lili membatasi pelanggan yang datang untuk pijat tradisional 3. Dari jam berapa mulai memijat yang di lakukan Ibu Lili	<i>kalo lagi ramai bisa sampai 5 orang, kalo sepi bisa sampai tidak ada pelanggan yang datang</i> <i>Lagi raminy sampai 8 orang, lagi sepi nya bisa sampai 1 atau 2 orang yang mintak untuk di pijat</i> <i>Ibu tidak membatasi pelanggan</i> <i>perempuan dan laki-laki semua Ibu pijat</i> <i>dari pagi sekitar jam 09.00 pagi sampai jam 22.00 malam</i> <i>Pagi jam 09.00</i>	- - -	•

			<i>sampai jam 22.00 malam</i>		
--	--	--	-----------------------------------	--	--

TRIANGGULASI TEKNIK

NO	Tujuan Penelitian	Sub Tujuan Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	K
1.	Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili ?	1. Sejak kapan Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat tradisional ?	“Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat mulai dari tahun 2004 sampai sekarang. Selain pijat ibu juga bisa melulur apabila ada pelanggan yang ingain di lulur”. “sudah hampir 15 tahun Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat, selain memijat Ibu juga sering melulur. “sepengetahuan ibu sudah lama kurang lebih belasan tahun beliau menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat”. “Ibu memiliki 3 (tiga)	Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa sejak 2004 sampai sekarang dan sudah hampir 15 tahun Ibu Lili menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat.	-	Berhas dan info ters per yan per disi bah kap me pek seb pija tah Berhas

		2. Berapa jumlah anak Ibu Lili ?	<i>orang anak yaitu perempuan semua”.</i> <i>“Ibu mempunyai 3 (tiga) orang anak perempuan semua, anak 1 (satu) yang bernama TITA TRISNA WATI dengan status baru menikah, anak 2 (dua) yang bernama RIA ANDISTA dengan status tamat kuliah, anak 3 (tiga) yang bernama YESIKA ANTIKA PUTRI dengan status baru masuk SMA Pondok Kelapa”</i> <i>“Ibu Lili mempunyai 3 (tiga) orang anak perempuan, 1) TITA, 2) RIA, 3)PUTRI.</i>	-	Berdasarkan studi dokumentasi yang didapatkan peneliti, dapat disimpulkan bahwa jumlah anak Ibu Lili yaitu berjumlah 3 orang dalam Kartu Keluarga (KK).	dan info ters per yan per disi bah ana yait
--	--	---	---	---	--	--

		3. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili ?	• “ untuk kehidupan Ibu, cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi, tinggal di rumah sendiri itu sudah syukur alhamdulillah”. • “alhamdulillah dengan usaha pijat ini kehidupan Ibu bisa tercukupi sampai bisa menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi dan bisa membangun rumah sendiri”. • “sejak di tinggal suami Ibu Lili menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjadi ayah untuk anak-anak mereka, dengan	Dengan adanya observasi maka peneliti dapat disimpulkan bahwa bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili sangatlah memadai karena kehidupan yang berkecukupan yang membuat kondisi ekonomi keluarga ini cukup.	-	Berhas dan info ters per yan per disi bah kelu ber
--	--	---	---	--	---	---

			<i>menjadi tukang pijat Ibu Lili bisa menyekolahkan anaknya sampai selesai”.</i>			
2.	Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Ibu Lili ?	10. Apa saja sarana dan prasarana Ibu Lili dalam melakukan pijat tradisional ?	• <i>“kalo alat-alat yang di pakai Ibu untuk memijat adalah minyak, tikar, kain sarung dan bantal, kalo tempatnya di kamar “.</i> • <i>“alat-alat yang sering Ibu pakai adalah minyak, kain sarung, tikar dan bantal kalo untuk tempat Ibu memijat itu ada ruangan khusus”.</i> • <i>“alat-alat yang dipakai Ibu Lili adalah minyak, bantal, tikar dan kain sarung tapi kalo Ibu sering biasanya membawa</i>	Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana Ibu Lili dalam melakukan pijat adalah minyak, tikar, kain sarung, bantal, dan ruangan khusus.	-	Berhasi dan informasi tersampaikan dan perdisi bah dan Ibu me min kair bar rua khu

			<i>kain sarung sendiri dari rumah, kalo untuk tempat memijat ada ruangan khusus”.</i>			
		11. Dalam sebulan pelanggan berapa kali berkunjung ?	• <i>“tidak tentu ada yang datang sebulan 1 kali, trus ada yang smpai sebulan bisa 2 kali, ada pun samapai seminggu itu bisa datang 2 kli untuk mintak di pijat”.</i> • <i>“dalam sebulan bisa datang 1 kali, trus ada yang datang sebulan 2 kali, kalo yang pekerjaanny berat bisa datang siminggu 2 kali”</i> • <i>“Ibu biasanya sebulan itu 1 kali mintak di pijat oleh beliau”.</i> • <i>“biasanya dalam</i>	Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam sebulan pelanggan berapa kali berkunjung adalah sebulan 1 kali samapi sebulan 2 kali dan ada juga yang seminggu 2 kali.	-	Berhasi dari info ters per yan per disi bah seb pel ber ber seb san 2 ka jugu sen yan unt pija

			sebulan bisa 1 kali”. • “karna Bapak pekerja bearat dalam sebulan iu bisa 2 kali mintak di pijat”. • “semampu Ibu, Ibu akan lakukan sebaik mungkin untuk memuaskan pelnggan agar tidak kecewa”. • “Ibu akan lakaukan yang terbaik agar pelanggan puas, tidak kecewa dan datang kembali untuk mintak di pijat”. • “kalo menurut Ibu pijatan beliau enak,bagus trus bisa sampai 2 jam dalam memijat, orangnya pun ramah”.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											</
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

3.	Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat sehingga ekstensinya tetap bertahan ?	5. Bagaimana strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang ?	• “yang pertama Ibu selalu menjaga kepercayaan dari pelanggan, kedua Ibu melakukan promosi kepada kenalan-kenalan dimana pun, ketiga Ibu memberikan pijatan yang memuaskan kepada pelanggan”. • “1) Ibu harus selalu ramah, tamah terhadap pelanggan, 2) Ibu bekerja secara maksimal, 3) Ibu tidak menargetkan upah kepada pelanggan”. • “sepengetahuan Ibu, bu Lili tidak menargetkan upah kepada pelanggannya, bu Lili selalu membuat pelanggannya puas dengan hasil pijatannya,	Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa memang Ibu Lili selalu membuat pelanggannya puas dengan hasil pijatannya trus tidak mengecewakan pelanggannya.	-	Be has dan info ters per yan per disi bah Ibu usa teta ada me terl pel tida
----	--	--	--	---	---	--

		6. Apa saja keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili?	<i>tidak mengecewakan pelanggannya</i>”. • <i>“Ibu tidak memilih-milih pelanggan, tidak memasang tarif, tidak membatasi waktu, bisa di panggil ke rumah-rumah”.</i> • <i>“selain Pijat Ibu juga bisa melurur dan bisa mengurut yang patah tulang”.</i> • <i>“pijatan bu Lili enak, tidak sakit, kalo memijat bisa sampai 2 jam sampai-sampai Ibu pernah tertidur.</i>	Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa keunggulan Ibu Lili yaitu pijatannya enak, tidak memasang tarif kepada pelanggan	-	Berhasi dari info ters per yan per disi bah keu Pija ada me pel me me pat tida me wal par ker run pija
4.	Untuk mendeskripsikan tarif yang diberikan Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat ?	1. Setiap hari berapa penghasilan yang diperoleh dari memijat?	• <i>“Setiap hari bisa saja dapat Rp. 200.000-, ribu rupiah seharinya”.</i> • <i>“Tidak menentu bisa sehari cuman dapat</i>	-	-	Berhasi dari Yun pac per yan dap disi bah har

			<i>Rp. 300.000,- ribu rupiah bahkan ada sekali-kali mendapatka n lebih dari Rp. 300.00- ribu kalo lagi raminya”</i>			per yan dan yait 300 bah dan kalo ram ing pija
		2. Apakah Ibu Lili mematok harga pijat ?	• <i>“Ibu tidak memasang tarif kepada pelanggan yang datang untuk di pijat”.</i> • <i>“Ibu menerima suka rela yang diberikan kepada pelanggan”.</i> • <i>“bu Lili tidak memasang tarif dalam sekali pijat, biasanya kalo Ibu sering memberikan Rp. 30.000 kalo lagi tidak ada kalo lagi ada biasony Ibu Kasih Rp. 100.000 dalam sekali pijat.</i> • <i>“Bu Lili tidak memasang tarif”.</i>	-	-	Ber has dan info ters per yan per disi bah Ibu me pija tida tari pel me ber yan kep pel

5.	Untuk mendeskripsikan rata-rata penghasilan Ibu Lili ?	7. Berapa pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili ? 8. Apakah Ibu Lili membatasi pelanggan yang datang untuk pijat tradisional ?	• <i>"kalo lagi ramai bisa sampai 5 orang, kalo sepi bisa sampai tidak ada pelanggan yang datang".</i> • <i>"Lagi raminy sampai 8 orang, lagi sepiya bisa sampai 1 atau 2 orang yang mintak untuk di pijat"</i> • <i>"Ibu tidak membatasi pelanggan".</i> • <i>"perempuan dan laki-laki semua Ibu pijat".</i> • <i>"sepengetahuan Ibu perempuan atau laki-laki semuanya di pijat".</i>	Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa pelanggan datang sehari adalah kalo lagi ramai bisa 5 sampai 8 orang yang datang kalo lagi sepi bisa 1 atau 2 orang bahkan sampai tidak ada. Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa apakah Ibu membatasi pelanggan yang datang untuk pijat adalah perempuan dan laki-laki semua di pijat.	-	Berhasi dan Ibu Lili pacar yang dapat disimpulkan bahwa pelanggan datang ada ramai sam yang unt pijat sepi 2 o sam ada unt Berhasi dan info ters per yan per disimpulkan bahwa Ibu pel dat pijat tida me per ma sen ole Ber

		9. Dari jam berapa mulai memijat yang di lakukan Ibu Lili ?	• <i>"dari pagi sekitar jam 09.00 pagi sampai jam 22.00 malam".</i> • <i>"Pagi jam 09.00 sampai jam 22.00 malam".</i>	Berdasarkan observasi yang didapatkan peneliti, dapat disimpulkan dari jam berapa mulai memijat yang dilakukan oleh Ibu Lili pagi jam 09.00 sampai jam 22.00 malam.	-	has dan Lili pac per yan dap disi bah ber me dila Lili 10. jam
--	--	--	--	--	---	---

No	Subjek Penelitian	Tujuan Penelitian	Daftar Pertanyaan	Tanggal
				tanggal
1	Ibu Lili	Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili di Desa Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah	1. Sejak kapan Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang Pijat tradisional ? 2. Berapa jumlah anak Ibu Lili ? 3. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili?	Senen 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB " Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat mulai dari dulu sampai sekarang. Selain itu Ibu bisa melulur apabila ada orang yang ingin di lulur". hari Kamis, 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB "sudah hampir 15 tahun menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat Ibu juga sering memijat Ibu juga sering memijat" Senen 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB "Ibu memiliki 3 (tiga) orang perempuan semua". Kamis 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB "Ibu mempunyai 3 (tiga) orang perempuan semua, anak pertama bernama TITA TRISNA V status baru menikah, anak kedua bernama RIA AND status tamat kuliah, anak ketiga bernama YESIKA AN status dengan status baru masuk Pondok Kelapa" Senen 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB "untuk kehidupan Ibu, cukup memenuhi kebutuhan hidup sehari, menyekolahkan anak ke perguruan tinggi, tinggal di rumah sendiri itu sudah syukur alhamdulillah" Kamis 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB "alhamdulillah dengan usaha kehidupan Ibu bisa tercukupi bisa menyekolahkan anak ke perguruan tinggi membangun rumah sendiri"
		Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan	13. Apa saja sarana dan prasarana Ibu Lili dalam melakukan pijat	23 September 2019 pukul 21.30 WIB "kalo alat-alat yang di pakai"

		terhadap hasil pijat Ibu Lili ?	tradisional ? 14. Dalam seminggu pelanggan berapa kali berkunjung ? 15. Bagaimana pelayanan pijat tradisional Ibu Lili ?	<i>memijat adalah minyak sarung dan bantal, kalo kamar “.</i> Kamis 26 September 09.00 s.d 10.30 WIB <i>“alat-alat yang sering adalah minyak, kain sarung, bantal kalo untuk tempat itu ada ruangan khusus”.</i> Senin 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB <i>“tidak tentu ada yang datang sebulan 1 kali, trus ada yang sebulan bisa 2 kali, ada yang seminggu itu bisa datang mintak di pijat”.</i> Kamis 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB <i>“dalam sebulan bisa datang trus ada yang datang sebulan kalo yang pekerjaannya datang seminggu 2 kali”</i> Senin 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB <i>“semampu Ibu, Ibu akan sebaik mungkin untuk pelanggan agar tidak kecewa”</i> Kamis 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB <i>Ibu akan lakukan yang terbaik untuk pelanggan puas, tidak datang kembali untuk minta</i>
		Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat sehingga ekstensinya tetap bertahan ?	7. Bagaimana strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang ?	Senin 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB <i>“yang pertama Ibu selalu membangun kepercayaan dari pelanggan, Ibu melakukan promosi kenalan-kenalan dimana Ibu memberikan pijat memuaskan kepada pelanggan”</i> Kamis 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB <i>“1) Ibu harus selalu ramah terhadap pelanggan, 2) secara maksimal, 3) menargetkan upah dari pelanggan”.</i>

			8. Apa saja keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili?	Senen 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB <i>"Ibu tidak memilih-milih t tidak memasang t membatasi waktu, bisa d rumah-rumah"</i> Kamis 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB <i>"selain Pijat Ibu juga bisa bisa mengurut yang patah"</i>
		Untuk mendeskripsikan tarif yang diberikan Ibu Lili kepada konsumen dalam sekali pijat ?	7. Setiap hari berapa penghasilan yang diperoleh dari memijat ? 8. Apakah Ibu Lili mematok harga pijat ?	Senen 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB <i>"Setiap hari bisa saja dapat 200.000-, ribu rupiah sehari"</i> Kamis 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB <i>"Tidak menentu bisa s dapat Rp. 300.000,-ribu r ada sekali-kali mendapat Rp. 300.00-, ribu kalo lagi"</i> Senen 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB <i>"Ibu tidak memasang pelanggan yang datan pijat".</i> Kamis 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB <i>"Ibu menerima suka diberikan kepada pelangg"</i>
		Untuk mendeskripsikan rata-rata penghasilan Ibu Lili ?	10. Berapa pelanggan datang sehari untuk memijat kepada Ibu Lili ? 11. Apakah Ibu Lili membatasi pelanggan yang datang untuk pijat tradisional ?	Senen 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB <i>"kalo lagi ramai bisa sam kalo sepi bisa sampan pelanggan yang datang".</i> Kamis 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB <i>"Lagi raminy sampai 8 sepinya bisa sampai 1 d yang mintak untuk di pija"</i> Senen 23 September 2019 20.00 s.d 21.30 WIB <i>"Ibu tidak membatasi pel"</i> Kamis 26 September 2019 09.00 s.d 10.30 WIB

			12. Dari jam berapa mulai memijat yang di lakukan Ibu Lili ?	09.00 s.d 10.30 WIB <i>"perempuan dan laki-laki pijat".</i> Senen 23 September 201 20.00 s.d 21.30 WIB <i>"dari pagi sekitar jam sampai jam 22.00 malam</i> Kamis 26 September 09.00 s.d 10.30 WIB <i>"Pagi jam 09.00 sampai malam".</i>
--	--	--	---	---

No	Subjek Penelitian	Tujunan Penelitian	Daftar Pertanyaan	Tanggal
				tanggal
1	Ibu Yunik	Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili ?	7. Sejak kapan Ibu menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat tradisional ? 8. Berapa jumlah anak Ibu Lili ?	Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB <i>"sepengetahuan ibu sudah lama kurang lebih belasan tahun beliau menekuni pekerjaan sebagai tukang pijat"</i> Senen 30 September 2019 pukul 10.02 s.d 10.40 WIB <i>"kurang lebih belasan tahun"</i> Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB <i>"Ibu Lili mempunyai 3 (tiga) orang anak perempuan, TITA, 2) RIA, 3)PUTRI"</i>
		Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Ibu Lili ?	1. Apa saja sarana dan prasarana Ibu Lili dalam melakukan pijat tradisional ? 2. Dalam seminggu pelanggan berapa kali berkunjung ?	sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB <i>alat-alat yang dipakai Ibu Lili adalah minyak, bantal, tikar dan kain sarung tapi kalo Ibu sering biasanya membawa kain sarung sendiri dari rumah, kalo untuk tempat memijat ada ruangan khusus".</i> Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB <i>"Ibu biasanya sebulan itu kali mintak di pijat oleh beliau".</i> Senen 30 September 2019 pukul 10.02 s.d 10.40 WIB <i>"biasanya dalam sebulan bisa 1 kali".</i> Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB

			3. Bagaimana pelayanan pijat tradisional Ibu Lili ?	<i>"kalo menurut Ibu pijatan beliau enak,bagus trus bisa sampai 2 jam dalam memijat, orangnya pun ramah".</i>
		Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat sehingga ekstensinya tetap bertahan ?	1. Bagaimana strategi Ibu Lili agar usaha pijat Ibu tetap bertahan sampai sekarang ? 2. Apa saja keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili	Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB <i>"sepengetahuan Ibu, bu Lili tidak menargetkan upa kepada pelanggannya, bu Lili selalu membu pelanggannya puas dengo hasil pijatannya, tid mengecewakan pelanggannya".</i> Sabtu 28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB <i>"pijatan bu Lili enak, tid sakit, kalo memijat bi sampai 2 jam sampai-sampai Ibu pernah tertidur.</i>

No	Subjek Penelitian	Tujuan penelitian	Pertanyaan penelitian	Tanggal dan Waktu	
				Tanggal	Tempat
1	Bapak Ir (selaku pelanggan)	Untuk mendeskripsikan latar belakang keluarga Ibu Lili ?	1. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu Lili	28 September 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB <i>"semenjak di tinggal suami Ibu Lili menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjadi ayah untuk anak-anak mereka, dengan menjadi tukang pijat Ibu Lili bisa menyekolahkan anaknya sampai selesai".</i>	Di rumah Bapak Ir
		Untuk mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap hasil pijat Ibu Lili ?	1. Dalam sebulan pelanggan berapa kali berkunjung ?	Rabu 02 Oktober 2019 pukul 14.00 s.d 15.00 WIB <i>"karna Bapak pekerja berat dalam sebulan iu bisa 2 kali mintak di pijat".</i>	Di rumah Bapak Ir
		Untuk mendeskripsikan cara Ibu Lili menarik perhatian masyarakat sehingga ekstensinya tetap bertahan ?	Apa saja keunggulan dari pijat tradisional Ibu Lili	Rabu 02 Oktober 2019 pukul 14.00 s.d 15.00 WIB <i>"pijtan Ibu Lili enak dan tidak memesang tarif".</i>	Di rumah Bapak Ir